



PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL *MIND MAPPING*
DI KELAS IV NEGERI 200307 RIMBASOPING
KECAMATAN BATUNADUA KOTA
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

PUTRI AMELIA RITONGA
NIM. 1920500025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL *MIND MAPPING*
DI KELAS IV SD NEGERI 200307 RIMBASOPING
KECAMATAN BATUNADUA KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

OLEH

PUTRI AMELIA RITONGA
NIM. 1920500025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL *MIND MAPPING*
DI KELAS IV SD NEGERI 200307 RIMBASOPING
KECAMATAN BATUNADUA KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)




OLEH


**PUTRI AMELIA RITONGA
NIM. 1920500025**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Letya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Dr. Suparni, S.Si. M,Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidempuan, 1 September 2023
a.n. Putri Amelia Ritonga Kepada Yth.
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Putri Amelia Ritonga yang berjudul *Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model Mind Mapping Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batumadua Kota Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II



Dr. Suparni, M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnyadan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan.



METERAI
TEMPEL
46795AKX495989395

Putri Amelia Ritonga

NIM.1920500025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amelia Ritonga

NIM : 1920500025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping mKecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan.

Putri Amelia Ritonga

NIM.1920500025

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amelia Ritonga
NIM : 1920500025
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Raya Angkola Julu Desa Rimbasoping Kota Padang Sidempuan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.


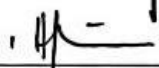


Padangsidempuan, 13 Februari 2023



Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Amelia Ritonga
NIM : 1920500025
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Hamidah, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Anggota/Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 20 September 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,75/A
IPK : 3.76
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi :Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA
Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri
200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota
Padangsidimpuan.

Ditulis Oleh : Putri Amelia Ritonga
NIM :1920500025

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, 10 Juli 2023

Dekan,



Dr. Laila Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Putri Amelia Ritonga
Nim : 1920500025
Judul : Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini disebabkan oleh rendahnya kreativitas belajar siswa, beberapa alasan diantaranya kurangnya penggunaan model pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru hanya dengan metode ceramah dan penugasan hal ini yang menyebabkan kreativitas belajar siswa rendah. Upaya yang dilakukan peneliti untuk peningkatan kreativitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA melalui penerapan model *mind mapping* di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi, kegiatan siswa dan guru dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa maka instrumen yang digunakan yaitu berupa observasi kreativitas, dan observasi aktivitas guru dan siswa.

Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi bagian-bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Hal ini dibuktikan dari pra siklus dengan rata-rata nilai 57,80, kemudian pada siklus I Pertemuan 1 dengan rata-rata nilai kreativitas 20%, peneliti melakukan perbaikan pada sehingga pada siklus I Pertemuan 2 rata-rata nilai kreativitas 60%. Berdasarkan persentase pada siklus I kreativitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum peneliti melanjutkan tindakan dengan melakukan perbaikan pada siklus II. Siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata nilai kreativitas 80%, siklus II Pertemuan 2 memperoleh rata-rata nilai kreativitas 88%. Secara keseluruhan kendala yang dihadapi pada siklus I dan siklus II yaitu kurangnya penerapan model pembelajaran dan kemampuan guru dalam pengelola kelas, namun hal tersebut telah diperbaiki dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Kata kunci: Kreativitas, kriteria Ketuntasan Minimum, *Mind Mapping*

ABSTRACT

Nama : Putri Amelia Ritonga
Nim : 1920500025
Judul : Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasing Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

The background of the problem in this study is caused by the low creativity of student learning, some of the reasons include the lack of use of learning models. Learning activities that are usually carried out by teachers only with lecture and assignment methods are what cause low student learning creativity. Efforts made by researchers to increase student learning creativity are by using *a mind mapping* learning model. Based on the above background, the purpose of this study is to determine the increase in student learning creativity in science lessons through the application of *mind mapping* models in grade IV SD Negeri 200307 Rimbasing, Batunadua District, Padangsidempuan.

This type of research is class action research consisting of two cycles where each cycle consists of two meetings. Each cycle consists of planning, action/execution, observation, student and teacher activities and reflection. In this study, researchers act as teachers, to determine the increase in student creativity, the instruments used are in the form of creativity tests, creativity observation, and observation of teacher and student activities.

The results of research using the *mind mapping* learning model can increase student learning creativity in science lessons, plant parts and their functions in grade IV SD Negeri 200307 Rimbasing, Batunadua District, Padangsidempuan. This is evidenced from the pre-inclusion with an average value of 57.80, then in the first cycle of Meeting 1 with an average creativity value of 20%, researchers made improvements so that in the first cycle of Meeting 2 the average creativity value was 60%. Based on the percentage in cycle I, student creativity has not reached the minimum completeness criteria, researchers continue to take action by making improvements in cycle II. Cycle II Meeting 1 obtained an average creativity score of 80%, cycle II Meeting 2 obtained an average creativity score of 88%. Overall, the obstacles faced in cycle I and cycle II are the lack of application of learning models and teacher skills in class management, but this has been corrected and has reached the minimum completeness criteria.

Keyword: *Creativity, Minimum Completeness criteria, Mind Mapping*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat , nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si, sebagai pembimbing I dan selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan Dr.

Suparni, M.Pd, sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Wakil-Wakil Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Nursyaidah, M.Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku Penasehat Akademik yang telah memberi dukungan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Bapak/Ibu Dosen Serta seluruh Staf di lingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Para siswa kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan sebagai subyek pengamatan penulis yang telah aktif dan secara jujur, ikhlas menjawab instrument penelitian.
7. Terkhusus dan Teristimewa kepada Ayahanda (Sallim Ritonga) dan Ibunda (Salmaini Silalahi) Tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta

ketiga saudara peneliti yakni, Fitri Wahyuni Ritonga, Ramadhan Syahputra Ritonga, Rizki Azizah Ritonga dan abang ipar Muliadi Harahap yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat Tercinta Suci Mauliandani, Fatimah Hasibuan, Eva Marlina dan Ummi Sutina serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Teruntuk rekan peneliti Sri Rahayu Siregar, yang turut memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya teman-teman PGMI-3 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan-bantuan buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesai skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah swt.

Selanjutnya Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebaik mungkin bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan 2023

Peneliti

Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Belajar Dan Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Pembelajaran.....	14
c. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	15
2. Kreativitas Belajar Siswa	16
a. Pengertian Kreativitas Belajar	16
b. Indikator kreativitas Belajar.....	19
c. Ciri-Ciri Kreativitas Belajar.....	21
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar	23
3. Model <i>Mind Mapping</i>	24
a. Pengertian Model <i>Mind Mapping</i>	24
b. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	26
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	27
d. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	28
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	28
f. Pengaruh <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kreativitas Siswa	29

4. Hakikat Pembelajaran IPA.....	30
a. Pengertian Pembelajaran IPA	30
5. Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi,Waktu dan Subjek Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Prosedur Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I Pertemuan Ke-1.....	51
3. Siklus I Pertemuan Ke-2.....	61
4. Siklus II Pertemuan Ke-1	71
5. Siklus II Pertemuan Ke-2	78
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

STRUKTUR KELAS

FOTO LINGKUNGAN SEKOLAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru.....	44
Tabel 3.2	: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa	44
Tabel 3.3	: Kategori Kriteria Persentase Lembar Observasi.....	45
Tabel 3.4	: Kategori Kriteria Persentase Tes Kreativitas Siswa	46
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan	52
Tabel 4.2	: Lembar Observasi AktivitasnSiswa Siklus I Pertemuan 1	54
Tabel 4.3	: Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel 4.4	: Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1. ...	57
Tabel 4.5	: Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	62
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	63
Tabel 4.7	: Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	65
Tabel 4.8	: Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I Pertemuan	66
Tabel 4.9	: Kapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siklus I	68
Tabel 4.10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan1	71
Tabel 4.11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	72
Tabel 4.12	: Hasil Observasi Kreativitas Siklus II Pertemuan 1.....	74
Tabel 4.13	: Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 ...	75
Tabel 4.14	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	79
Tabel 4.15	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	80
Tabel 4.16	: Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II	83
Tabel 4.17	: Kapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II.....	83
Tabel 4.18	: Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 ...	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Berpikir	36
Gambar 3.1	: Skema Model Kurt Lewin Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.5	: Diagram Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	86
Gambar 4.6	: Diagram Perbandingan Hasil Kktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	87
Gambar 4.7	: Diagram Perbandingan Hasil Kreativitas Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: RPP Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 2	: RPP Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 3	: RPP Siklus II Pertemuan 1
Lampiran 4	: RPP Siklus II Pertemuan 2
Lampiran 5	: Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 17	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 18	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1
Lampiran 19	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....
Lampiran 20	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 21	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....
Lampiran 22	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1
Lampiran 23	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2
Lampiran 29	: Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 30	: Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....
Lampiran 31	: Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....
Lampiran 32	: Lembar Observasi Kreativitas Siswa Siklus II P ertemuan 2.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dan strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas akan membangun bangsa. Pendidikan dilaksanakan dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia yang handal dan berwawasan global. Pendidikan yang bermutu merupakan syarat penting dalam mewujudkan suatu bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang bermutu.¹

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Jadi pendidikan harus diarahkan agar menghasilkan manusia yang berkualitas, memiliki daya

¹ Adri Efferi, "Model Pendidikan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, Volume 3, No 2, Januari 2017, hlm. 239.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

saing, serta mempunyai budi pekerti yang baik dari proses kegiatan belajar. Pendidikan akan mampu melahirkan manusia yang kreatif. Misalnya dalam membuat inovasi dalam pembelajaran, membuat model dan gaya belajar mengajar yang baru. Misalnya dalam membuat inovasi dalam pembelajaran, membuat model dan gaya belajar mengajar yang baru.

Pembelajaran adalah salah satu wadah untuk menuntut ilmu pada dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka perlu dipelajari pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi.³ Pendidikan IPA pada abad ke-21 berorientasi pada pengembangan strategi dan solusi untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, guru harus mempertimbangkan pentingnya pendekatan menggunakan berbagai kolaborasi dan pedagogi partisipasi dalam proses pembelajaran.⁴ Oleh karena itu maka pemerintah bersama dengan ahli pendidikan berusaha untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, suatu cara dapat ditempuh yaitu dengan mengubah sistem pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perubahan tersebut akan menumbuhkan kreativitas siswa dan melatih siswa untuk berpikir kreatif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

³Andi, Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.55.

⁴ Asriana Harahap, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study", *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, Volume 1, No. 1, Januari 2018, hlm. 33-38.

Kreativitas dalam belajar merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran, karena kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik ide, cara maupun produk.⁵ Berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan baru, atau dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau pemikiran yang baru. Kemampuan inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan untuk berkompetensi di abad 21. Keterampilan di abad ini menurut UNESCO berupa kreativitas dan inovasi, kemampuan berfikir kritis dan menyelesaikan masalah, komunikasi dan kolaborasi, keterampilan sosial, lintas budaya dan penguasaan informasi.⁶

Dalam Proses pembelajaran siswa harus diarahkan agar mampu menghafal konsep materi dasar yang diberikan oleh guru dan memiliki hasil potensi belajar yang maksimal dan tuntas pada aspek kognitif tanpa memperhatikan dan mengidentifikasi proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berlangsung pada saat siswa menyelesaikan soal ataupun memecahkan masalah. Dalam hal ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan upaya membiasakan ataupun melatih peserta didik agar mampu

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm 99.

⁶Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran" (Telaah Kurikulum 2013)', *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 03, No. 01, Januari 2015, hlm.70

mengolah materi yang diberikan dan mampu memiliki daya ingat yang tinggi, berpikir kritis, kreatif, sistematis dan logis.⁷

Dalam survey pendahuluan yang peneliti lakukan, juga terjadi pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Angkola Julu Kota Padangsidempuan, bahwa proses pembelajaran guru kurang dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA dikarenakan guru hanya menyampaikan materi dengan monoton seperti ceramah, tanya-jawab, dan latihan penugasan, sehingga dalam pembelajaran penggunaan model tidak bervariasi dan tidak menarik kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik. Akibat hal tersebut peserta didik kurang aktif, malas, ribut dan tidak semangat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidempuan yaitu diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton seperti, ceramah, tanya-jawab, dan latihan penugasan.

Selain itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Angkola Julu Kota Padangsidempuan bahwa kreativitas peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam masih tergolong rendah. Hasil observasi yang didapat

⁷ Mohammad Faizal Amir (2015), "Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar", *Jurnal Math Education Nusantara*, 1(2), hlm. 159-170.

menunjukkan bahwa kreativitas belajar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, hal ini diduga karena tidak adanya guru khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi, sementara itu kreativitas peserta didik akan terlihat apabila peserta didik memiliki daya imajinasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar, dan memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁸

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran serta media yang tepat untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam memecahkan masalah siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang cara penggunaannya dengan meringkas bahan- bahan apa saja yang perlu dipelajari , setelah itu memproses pembelajaran yang diringkas dalam pembuatan suatu pemetaan pikiran dan mempermudah peserta didik dalam pemahamannya. Dari penjelasan saleh menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan gambaran menyeluruh dari sebuah pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana. Seperti penggunaan gambar, warna, serta model mencatat yang sama dengan konsep otak dalam merekam suatu informasi yang diharapkan dapat

⁸Observasi dilakukan di SD Negeri 200307 Rimbasing pada hari 22 Oktober 2022 di Kelas IV.

memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami keseluruhan informasi yang disampaikan oleh guru.⁹

Berdasarkan uraian di atas adapun yang dimaksud oleh peneliti model *Mind Mapping* adalah salah satu model yang melibatkan siswa agar mampu memetakan sebuah informasi yang didapatkan dan digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang dengan berbagai imajinasi kreatif. Selain itu, siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran, karena dalam pembuatannya melibatkan gambar, warna dan symbol-simbol. Adanya warna, gambar dan symbol tersebut dalam mecatat yang digunakan akan lebih menarik dan siswa pun tidak akan merasa jenuh. Selain itu siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “*Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas IV SDN 200307 Rimbasing Kecamatan Batunadua Angkola Julu Kota Padangsidimpuan*”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diteliti berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

⁹ Astipratiwi, Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Metode Mind Map Siswa Kelas V SD Negeri Rejosari III Semin,(*Jurnal Online:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 25 Tahun ke 5 2016*),h 5, di akses pada tanggal 29 Oktober 2022, diakses dari link: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewfile/4223/3864>.

3. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasih masalah di atas, dapat diketahui banyak faktor yang dapat menentukan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam , namun karena pertimbangan waktu maka dalam penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada:

1. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping* .
2. Materi yang digunakan adalah bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Angkola Julu Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja untuk menghasilkan pemecahan masalah dalam hal belajar. Orang yang kreatif berhasil mencapai ide, gagasan pemecahan masalah, cara kerja, hal produk baru. Biasanya melewati beberapa tahap yaitu 1) Persiapan (*Preparation*), 2) Konsentrasi (*Konsentration*), 3) Inkubasi (*incubation*),

- 4) Iluminasi (*Illumination*), 5) Verifikasi/produksi (*Verification/production*).¹⁰
2. Model *Mind Mapping* merupakan suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar. ¹¹ *Mind Mapping* itu dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) itu diartikan suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan suatu konsep, ide, tugas dan informasi lainnya dalam bentuk diagram dan kata kuncinya dapat berupa gambar, warna, symbol, sehingga informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien.
3. Materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya merupakan materi pembelajaran pembelajaran di kelas IV semester 1 yang terdapat di tema 3 subtema 1.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasing.

¹⁰ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 2014).

¹¹ Maulana Arapat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPkn Di SD/MI*,(Yogyakarta: Samudra Biru), hlm.53-54.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan model *mind mapping* di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memenuhi manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- b. Untuk mendukung teori sebelumnya, sebagai sumber informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian yang mempunyai permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan pembelajaran menarik dan bermakna bagi siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.
- 2) Dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA .

b. Bagi Guru

- 1) Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran .
- 2) Memberikan masukan bagi guru bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA .

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penyajian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai hasil kreativitas belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah total peserta didik mencapai indikator kreativitas dalam kategori sangat kreatif.

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penulisan skripsi terdiri atas lima bab, pada setiap babnya dibagi menjadi sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri atas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri dari setting, penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri atas kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹² Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya suatu pertanda perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Belajar menurut pandangan Robert M.Gagne dalam buku teori-teori belajar dan pembelajaran bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.¹³

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, cv 2016), hlm35.

¹³ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm,118.

Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah lakudengan cara yang baru sebagai hasildari interaksi antara stimulus dan respon.¹⁴

Menurut thordike belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran,perasaan, atau hal-hal lainyang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar,yang juga dapat berupa pikiran ,perasaan, atau gerakan/ tindakan. Sedangkan menurut James O. Whitaker memberikan pemahaman belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.¹⁵

Dari defenisi yang diberikan oleh behavioristik dan thornike serta defenisi-defenisi di atas dapat kita lihat bahwa belajar merupakan suatu aktifitas pengalaman yang dilakukan dari kegiatan membaca,mendengar, memperhatikan, meniru dan lain sebagainya sehingga terdapatlah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi sepanjang hayat. Dan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang,

¹⁴Omon Abdurahman dan Radif Khotamir Rusli , “Teori Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 2,No 1(2015), hlm 3-5.

¹⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), hlm. 4.

perubahan yang dihasilkan dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang terjadi pada diri individu.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran juga merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Pembelajaran menurut Winkel adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian-kejadian internal yang berlangsung dalam diri peserta didik. Dan menurut Dimiyathi dan Mudjiono, mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 17

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbeda dengan belajar, karena belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang baru, sedangkan pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa, atau dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran

Dalam belajar dan pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal:¹⁷

1. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri siswa yang meliputi faktor: bawaan sejak lahir, inteligensi, kondisi fisik dan psikis, emosional, usia, dan jenis kelamin.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa yang meliputi faktor: lingkungan keluarga, lingkungan kelas, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor pendekatan belajar meliputi faktor: tujuan, metode belajar, media, waktu, motivasi, latihan dan ulangan, bahan pelajaran, dan sumber belajar.

2. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas Belajar

Belajar tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Kita dapat belajar kapan saja dan dimana saja, dalam pengalaman belajar akan

¹⁷ Mohamad Samsudin, "Faktor Yang Mempengaruhi Belajar", *Edufrop: Islamic Education Journal*, Volume 2, No 2, September 2020, hlm 162-186.

menemui pengalaman belajar yang menyenangkan serta pengalaman belajar yang tidak menyenangkan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang subyektif, yang artinya bahwa kita sendiri yang akan menentukan mau atau tidak mau belajar. belajar kreatif berhubungan erat dengan penghayatan terhadap pengalaman belajar yang sangat menyenangkan.

kreativitas belajar merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis, antara lain kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, cara belajar yang baik dan motivasi dan bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari hubungan potensi kreatifitas individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya sehingga mampu memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru.¹⁸

Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang , yang dapat ditemukenali (diidentifikasi) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat.¹⁹ kreativitas didefenisikan berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang dan pengalamannya masing-masing, perbedaan dalam sudut pandang menghasilkan berbagai defenisi kreativitas dengan pendekatan yang berbeda-beda.

¹⁸ Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 2, No 2, Mei 2013, hlm 124-129.

¹⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 12.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dibentuk dan dilatih dalam konstruktivisme melalui eksperimen, konjektur, inkuiri dan generalisasi. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatifserta dalam pengembangan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan cara melakukan bimbingan dalam memecahkan masalah melalui klasifikasi, *brainstorming*, dan ganjaran.²⁰

Harris mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan, yaitu kemampuan untuk membayangkan atau menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membangun ide-ide baru dengan mengombinasikan, mengubah, menerapkan ulang ide-ide yang sudah ada; suatu sikap, yaitu kemauan untuk menerima perubahan dan pembaharuan, bermain dengan ide dan memiliki fleksibilitas dalam pandangan; suatu proses, yaitu proses bekerja keras dan terus menerus sedikit demi sedikit untu membuat perubahan dan perbaikan terhadap pekerjaan yang dilakukan.

²⁰Ahmad Nizar Rangkuti. *Pendidikan Matematika Realistik*, (Ciptapustaka Media: Agustus 2019), hlm 100-101.

Menurut Suryana dan Isnawati kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*).²¹

Berdasarkan dari defenisi yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas itu adalah keahlian seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun suatu karya yang nyata dan relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya. Hal baru disini adalah sesuatu yang belum diketahui oleh yang bersangkutan, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

Istilah kreativitas ini mengacu pada kemampuan individu yang mengandalkan keunikan serta menciptakan sesuatu yang baru, baik ide, cara maupun produk dalam serta kemahirannya dalam menghasilkan gagasan baru yang sangat bernilai bagi individu dalam kehidupannya.

b. Indikator Kreativitas Belajar

Pengukuran indikator kreativitas belajar menurut Munandar adalah sebagai berikut:²²

1. Memiliki rasa ingin tau yang luas dan mendalam

²¹ Nina Isnawati dan Samian, “Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume25, No. 1 , 2015, hlm.131.

²²Ayu Sri Menda, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2019), hlm. 55-66.

2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
4. Bebas dalam menyatakan suatu pendapat
5. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran

Sedangkan pengukuran kreativitas belajar yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan oleh Guilford dalam suratno yaitu²³:

1. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam

Dari rasa ingin tahu yang luas dan mendalam dapat mengembangkan tingkat kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

2. Kelancaran / Kefasihan

Adapun yang dimaksud dengan kelancaran adalah suatu keahlian dalam mengungkapkan ide secara lancar dan berhubungan dengan pola dalam ungkapan penuh makna, kesanggupan mengeluarkan pendapatnya dengan baik dalam kebebasan tata cara maupun yang lainnya.

3. Fleksibilitas

merupakan keahlian seseorang agar menghasilkan beragam pemikiran-pemikiran sehingga dapat berkembang menjadi

²³ T. Suratno, *Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar* (Sampoerna Foundation Institut, 2012) hlm.256.

macam-macam gagasan tidak sama serta leluasa pada saat melakukan sikap melalui cara-cara tertentu untuk memperbaiki satu permasalahan yang telah dipilih.

4. Orisinalitas

merupakan perbandingan dari plagiasi maknanya kepribadian yang mencerminkan karakter , pemikiran-pemikiran suatu ide yang muncul dari ide seseorang kemudian menjadikan sebagai pemiliknya.

5. Elaborasi

Elaborasi bermakna sebagai modifikasi ekspresi melakukan dengan penambahan sejumlah ekspresi yang lain misalnya mengutip nilai biasa lalu membuatnya semenarik mungkin menambahkan pembagian – pembagian satu ide – ide terpilih atau utama.

c. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif dan memiliki lima ciri kognitif yaitu:²⁴

1. Selalu ingin tau dan memiliki dorongan ingin tau yang kuat
Mencakup keinginan untuk mendapat keinginan untuk pengalaman baru, keinginan untuk bertanya dan mencoba, tertarik pada suatu yang belum jelas(misteri), *avonturisme*, sifat penuh

²⁴Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Medan: Guepedia, 2019), hlm. 20.

semangat, optimis, ambisius, minat yang luas, toleransi, kritis dan berani berpendapat.

2. Memiliki harga diri dan percaya diri yang tinggi, akan menyebabkan individu lebih mantap dalam melakukan pengembangan informasi dan lebih berinovasi serta dapat menghargai dan memanfaatkan kesempatan.
3. Memiliki sifat mandiri atau independen.
4. Memiliki sifat *asretif* (berani berpendapat). Dilihat dari sikap dan cara kerja individu melakukan aktivitas yang cenderung lebih berpengang pada tugas permasalahannya dan tidak berontasi *pada erson* dalam menampakkan sifat asretif sering berupa berani, berpendapat, kedisiplinan dan ketegasan.
5. Keberanian dalam mengambil resiko atau berani mencoba. Bentuk perwujudan sifat berani mengambil resiko diantaranya suka berinisiatif, berani mempertahankan pendapat dan berani mengakui kesalahan, tidak terlalu takut, ragu atau malu dikritik, dan tidak takut berbuat salah.

d. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Dalam mengembangkan Kreativitas belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi kreativitas individu

tersebut. Roger mengatakan faktor internal individu yang memungkinkan terjadinya kreativitas adalah:

- a. Evaluasi internal, yaitu pada dasarnya penilaian terhadap produk karya seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan kritik dan pujian dari orang lain.
- b. Keterbukaan terhadap pengalaman, ransangan-ransangan dari luar maupun dari dalam.
- c. Kemampuan bermain dan bereksplorasi dengan unsur-unsur dan konsep-konsep.

2. Faktor eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi kreativitas belajar seseorang. Faktor yang dimaksud ialah lingkungan, kebudayaan, yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Faktor lingkungan yang terpenting adalah faktor lingkungan dan kebebasan bagi individu. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.

3. Model Mind Mapping

a. Pengertian *Model Mind Mapping*

Pemilihan model pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi

antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak dalam pembelajaran secara langsung kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Menurut Andri Saleh mengungkapkan bahwa *mind mapping* adalah diagram yang dipakai untuk memvisualisasikan atau menggambarkan sebuah tema, ide ataupun gagasan utama dalam sebuah materi pembelajaran.

Mind mapping merupakan sistem penyalinan yang bersifat tidak sama dikarenakan peta pikiran yang mempersatukan secara bersamaan bagaimana cara serta fungsi otak bekerja dengan saling berkaitan.²⁵ *Mind mapping* menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki merupakan cara mencatat berbagai materi pelajaran yang sudah dicatat untuk mengingatkan atau memudahkan siswa dalam menerima setiap informasi berupa gambar, simbol, citra, musik dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fungsi otak kanan.

Mind mapping dikembangkan Tony Buzan pada tahun 1970an, dia mengatakan bahwa *Mind mapping* adalah suatu teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar. *Mind mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi kedalam

²⁵ Ahmad, "Pengertian *Mind Mapping*: Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah Membuatnya", (<https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>). Diakses 29 Desember 2022.

otak dan mengambilnya kembali keluar otak. *Mind mapping* adalah cara penyusunan catatan demi membantu pelajar menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya dengan menggabungkan otak bagian kiri dan kanan.²⁶

Mind mapping adalah salah satu model pembelajaran salah satu model pembelajaran yang cara penggunaannya dengan meringkas bahan-bahan apa saja yang perlu dipelajari, setelah itu memproses pembelajaran yang diringkas dalam pembuatan suatu pemetaan pikiran dan mempermudah peserta didik untuk memahaminya.

Dari penjelasan yang dipaparkan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* adalah metode yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, menyimpan informasi berupa materi pelajaran dan membantu menyusun inti-inti penting dari setiap materi kedalam bentuk peta pikiran menggunakan gambar, simbol, dan warna sehingga memudahkan untuk mengingat materi pelajaran.

b. Tujuan *Mind Mapping*

Adapun beberapa tujuan dari *mind mapping* antara lain sebagai berikut:

²⁶ Maulana Arapat Lubis, dkk, *Model- Model Pembelajaran PPKN*, (Yogyakarta:PT. Samudra Biru:2022), hal.53-54.

1. Bisa meningkatkan kreativitas serta mengoptimalkan fungsi belahan kedua otak.
2. Bisa mengubah informasi menjadi pengetahuan, wawasan dan tindakan yang lebih bermakna.
3. Bisa meningkatkan daya ingat siswa dan memusatkan perhatian siswa.
4. Bisa memudahkan otak untuk mengeksplorasi sehingga dapat membuat materi pelajaran terpola sehingga mampu mempererat lebih dalam ingatan tentang informasi-informasi yang telah dipelajari.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menjelaskan materi konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya yang memiliki alternatif jawaban.
3. Guru akan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang untuk menemukan jawaban atas pertanyaan pada tahap ke-2 dengan berbagai sumber belajar yang ada.

4. Tiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas dan guru menuliskan di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
5. Tiap kelompok membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternative jawaban yang telah didiskusikan.
6. Beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep yang telah dikerjakan di depan kelas.
7. Peserta didik dibuat untuk membuat kesimpulan.
8. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang tidak dipahami oleh peserta didik.
9. Penutup dan kesimpulan.²⁷

d. Manfaat *Mind Mapping*

Manfaat dari model pembelajaran *Mind Mapping* adalah dapat mengembangkan kreativitas peserta didik pada saat pemetaan pikirannya dengan bervariasi serta bermacam. Dalam mengerjakan *mind mapping* peserta didik juga dapat merekam penjelasan dan membantu peserta didik dalam menyusun aliran untuk tidak mendapat hambatan dalam menulis.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*.

Kelebihan model *mind mapping* antara lain sebagai berikut:

²⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm.49.

1. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
2. Saling berhubungan satu sama lain sehingga banyak ide atau informasi yang dapat dijelaskan.
3. Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan.
4. Catatan lebih padat dan jelas.
5. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan.

Sedangkan kekurangan yang ada pada model *mind mapping* ini adalah:

1. Hanya peserta didik yang aktif yang terlibat.
2. Kekurangan aktivitas belajar peserta didik secara fisik.
3. *Mind mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan dalam memeriksa *mind mapping* peserta didik .

Jadi dapat disimpulkan *model mind mapping* adalah model yang dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa berupa peta pikiran. *Mind Mapping* dapat menghubungkan ide baru serta unik menggunakan warna, simbol dan gambar.

f. Pengaruh *Mind Mapping* Terhadap kreativitas Siswa

keuntungan dalam menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ini yaitu dapat melatih peserta didik dalam mengasah kegiatan kreativitasnya sampai-sampai peserta didik bisa membangun suatu produk yang kreatif sehingga memberikan manfaat untuk lingkungan masyarakat maupun untuk dirinya

sendiri. Dengan adanya dorongan yang tinggi maka pertambahlah prinsip siswa , dan tidak pernah merasa malu serta tidak ragu dan juga mau meluaskan kemampuan kemampuannya dan lebih berpotensi dan kreativitas. Sikap kekreatifan siswa akan meningkat bersama dengan cara pembedaan daya pikiran.²⁸

Dengan Model pembelajaran *mind mapping* sangat besar pengaruhnya terhadap kekreatifan siswa karena dengan model ini siswa dapat menciptakan dan menumbuhkan ide – ide yang baru, menarik dan berkualitas, serta mengacuh siswa memiliki daya ingat yang kuat, mampu bekerja sama dalam tim dan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat.

4. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada didalamnya. Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara terkontrol. Penjelasan ini mengandung maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-

²⁸ Istarani , 58 Model Pembelajaran Inovatif,....,hlm. 174-175.

²⁹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Silistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), hlm. 23

gejala alam dan kedendaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Pengamatan manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukumhukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya.

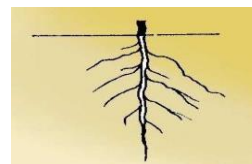
5. Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya

Tumbuhan memiliki bagian-bagian penting yang bertugas dalam kelangsungan hidupnya. Bagian-bagian utama tumbuhan yaitu akar, batang, daun, dan juga bunga. Berikut penjelasan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.³⁰

1. Akar adalah bagian tumbuhan yang letaknya di dalam tanah, fungsi dari akar ini adalah untuk menyerap air dan juga unsur hara yang ada di tanah dan mengalirkannya ke seluruh tubuh batang.

Akar terbagi 2 yaitu:

a. Akar tunggang adalah akar utama yang tumbuh dari biji, tegak kebawah dan dari akar utama akan keluar cabang akar. Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang adalah jambu biji, durian. Biasanya akar tunggang dimiliki oleh tanaman yang berkeping dua atau dikotil.



³⁰ F Susilawati,dkk, *Tematik Terpadu Peduli Terhadap MakhluK Hidup Untuk SD /MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi*,(Jakarta: Erlangga,2019) hlm. 192.

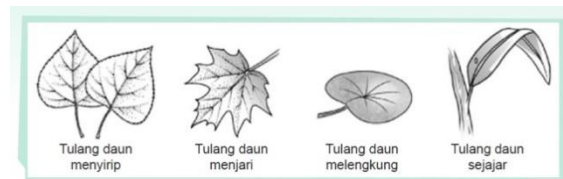
- b. Akar serabut adalah akar yang keluar dari pangkal batang utama dan umumnya bergerombol sebagai pengganti akar tunggang yang tidak berkembang. Contoh tanaman yang memiliki akar serabut adalah pepaya, tebu, padi, jagung dan masih banyak yang lainnya. Biasanya tanaman yang memiliki akar serabut adalah berkeping satu atau monokotil.



2. Batang adalah bagian tanaman yang berada di atas tanah fungsi dari batang ini adalah untuk mengalirkan air yang diserap oleh akar ke bagian tumbuhan lainnya, selain penengak tumbuhan akar juga berfungsi sebagai penyimpanan makanan seperti tumbuhan tebu dan sagu.



3. Daun merupakan bagian dari tumbuhan yang berbrntuk lembaran dan tumbuh di setiap ranting tumbuhan, fungsi dari daun ini adalah sebagai tempat pembuatan makanan dan tempat keluarnya oksingen dan CO₂.



4. Bunga adalah bagian dari tumbuhan yang fungsinya bukan hanya sebagai hiasan tetapi juga tempat perkembangbiakan bagi tumbuhan, perkembangbiakan terjadi di putik di bantu oleh penyerbukan yang dilakukan oleh hewan seperti, serangga, kupu-kupu, lebah dan lain sebagainya.



B. Penelitian Yang Relevan

Dari tinjauan yang dilakukan peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Nur Intan Hasibuan³¹ judul penelitian “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 106 Aek Angkola Kabupaten Mandailing Natal” (Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga yang berjumlah 25 siswa), Hasil penelitian

³¹ Nur Intan Hasibuan, “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 106 Aek Angkola Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 106 Aek Galoga, pada tes awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 56 dengan presentasi 28%. Kemudian pada tes siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,4 dengan presentasi ketuntasan 84%.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah:

a. Persamaan

- Sama-sama menggunakan model *mind mapping* dalam penelitiannya.
- Sama-sama meneliti pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

b. Perbedaan

- Peneliti yang dilakukan di sekolah yang berbeda.
- Aspek dalam belajar yang diteliti juga berbeda.

2. Wahyu Putro Sudrajat³² judul penelitian “ Pengaru Model Pembelajaran Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MI PSM Pupus Lembeyan”, Berdasarkan uji t-test menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,097. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,097 > 0,05$. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan

³² Wahyu Putro Sudrajat, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembeyan Tahun Ajaran, 2019/2020”, *Skripsi*, (Ponorogo:IAINPonorogo,2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11507/1/>.

bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembeyan Magetan tahun ajaran 2019/2020.

Persamaan dan perbedaaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah :

a. Persamaan

- Sama-sama menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam penelitiannya.
- Sama-sama meneliti aspek pembelajaran yang sama.

b. Perbedaan

- Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berbeda.
- Lokasi dalam penelitian juga berbeda.

3. Syafriwirna³³ dalam penelitiannya yang berjudul, “ Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN 014 Jamik Tahun Ajaran 2016/2017”, menemukan bahwa metode mind mapping dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II 82%.

³³ Syafriwirna, “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN 014 Jamik Tahun 2016/2017,” *e-journal Mitra Pendidikan*, Vol 3, No. 6(2019), hlm , 2, <https://e-journalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/570>.

Persamaan dan perbedaaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah :

a. Persamaan

- Sama-sama menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam penelitiannya.
- Sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

b. Perbedaan

- Aspek pembelajaran yang diteliti berbeda.
- Lokasi serta kelas yang diteliti juga berbeda.

4. Alen Putri Sonita³⁴ judul penelitian, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA DI Kelas V MIN 3 Aceh Besar”, Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK, Adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 71,73% dan meningkat pada siklus II yaitu 96,73% , sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 70,65% meningkat pada siklus II 94,56%. Adapun kreativitas siswa pada siklus I 58,53% dan meningkat pada siklus II 85,35%. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat

³⁴Alen Putri Sonita, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar”, *Skripsi*, (Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 2020), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13898/1/>.

dikatakan bahwa dengan menerapkannya model pembelajaran mind mapping mampu meningkatkan kreativitas siswa.

Dari penelitian diatas tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu:

a. Persamaan

- Peneliti yang dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping*.
- Dari kedua penelitian tersebut diperoleh sama-sama mengalami peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Perbedaanya

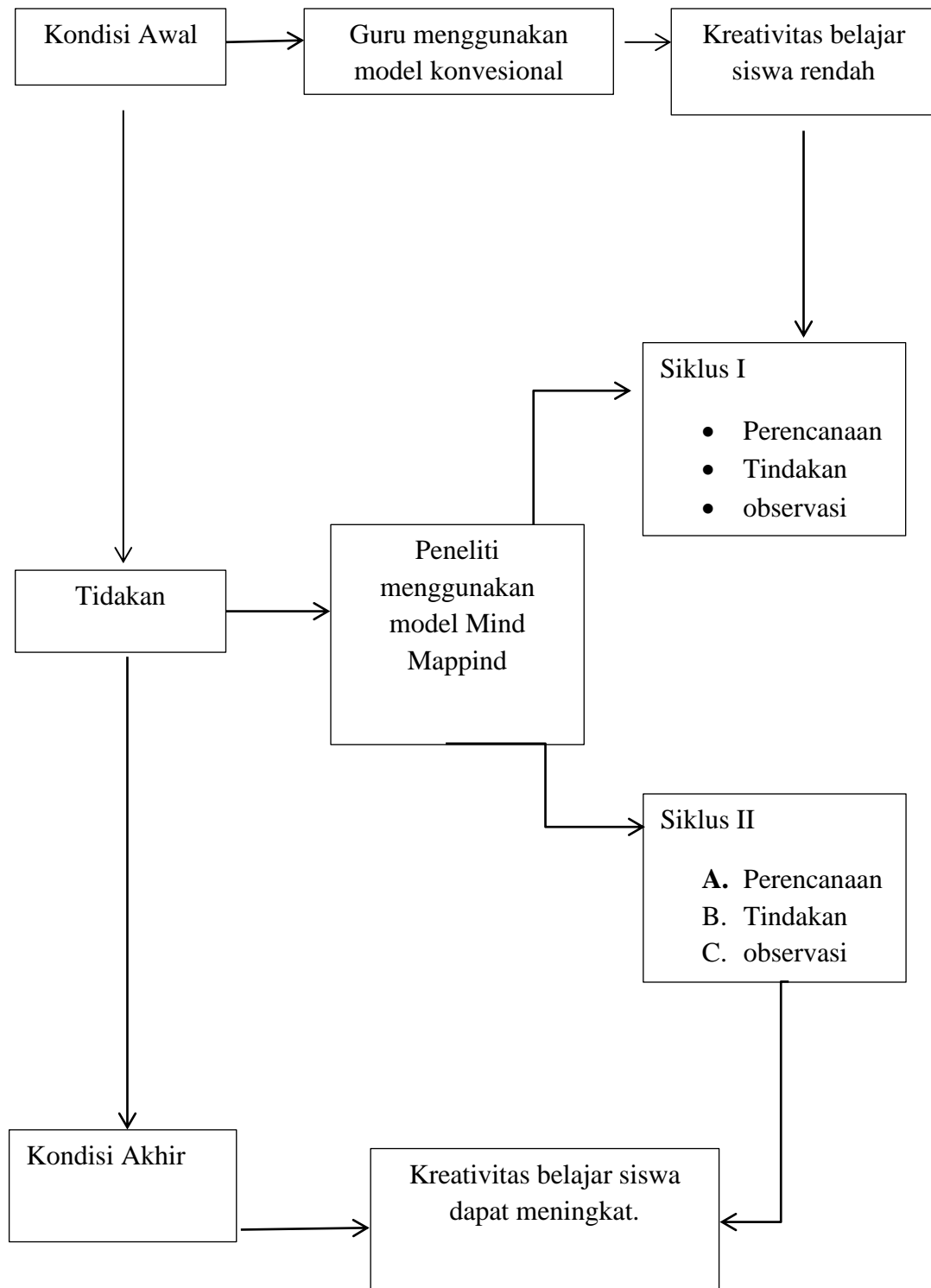
- Peneliti dilakukan di sekolah yang berbeda.
- Permasalahan yang diteliti juga berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan rendahnya kreativitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh siswa kela IV SDN 200307 Rimbasing, disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bermakna dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran membosankan. Selain itu tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah dan tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Dari masalah tersebut peneliti berasumsi bahwa penggunaan model *Mind Mapping* merupakan solusi yang tepat untuk mengatasinya sehingga mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam upaya meningkatkan kreativitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dimana dalam penerapan model ini dilakukan dengan cara siswa belajar dengan melakukan tahap merancang pelaksanaan, membuat proyek, pelaksanaan proyek, dan penilaian yang akan dilakukan oleh guru.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut , maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:“Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Amgkola Julu Kota Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Angkola Julu Kota Padangsidempuan. Alasan penulis melakukan penelitian di SD Negeri 200307 Rimbasoping kota Padangsidempuan karena penulis menemukan adanya beberapa masalah di sekolah tersebut dan dari permasalahan itu penulis merasa tertarik untuk membahas secara mendalam dan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti bekerjasama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023 sedangkan pelaksanaan penelitian ini simulasi bulan September 2022 sampai bulan Mei 2023 yang dilakukan dengan beberapa siklus agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023				
		Sep	Okt	Jan	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengesahan judul	■						
2	Bimbingan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Penelitian				■			
5	Bimbingan Hasil					■		
6	Seminar Hasil						■	
7	Ujian Munaqasah							■

8 Penjilidan



B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* yang disingkat CAR. Penelitian tindakan kelas diartikan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Dilaksanakannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidik atau pengajar yang diselenggarakan oleh guru atau pengajar dan peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian Tindakan Kelas juga diartikan sebagai suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka serta pemahaman mereka mengenai praktek ini terhadap siswa terhadap dan tempat yang akan dilakukan praktek-praktek ini.

Adapun metode yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh

beserta analisisnya. Dan model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin.

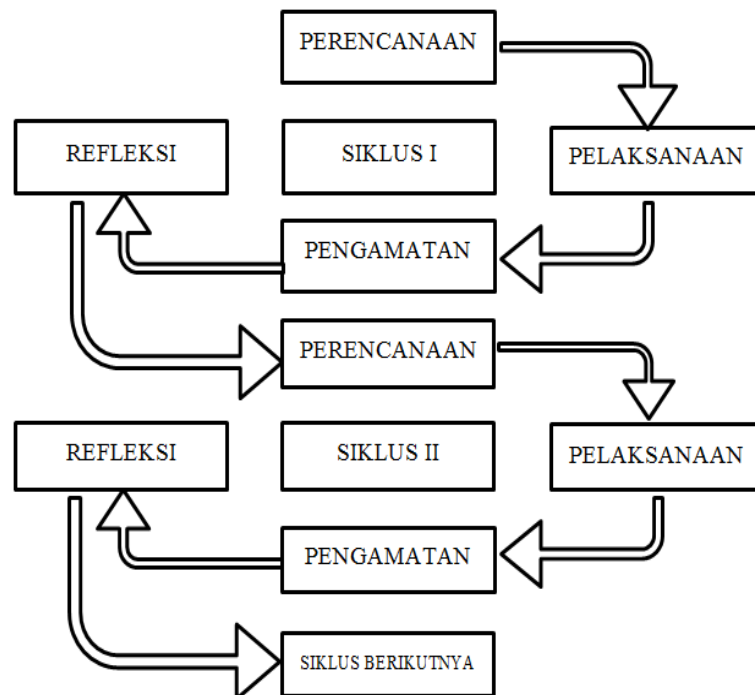
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 200307 Rimbasoping Kelas IV berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Subjek ini dipilih karena kreativitas belajar IPA di kelas tersebut masih tergolong rendah, siswa kurang aktif, dan pembelajaran masih sepenuhnya dikuasai oleh guru kelas.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan. Kurt Lewin menjelaskan ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian, diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi, pelaksanaan penelitian tindakan yaitu proses yang terjadi dalam bentuk lingkaran yang terus- menerus saling terhubung.³⁵ Jika digambarkan proses penelitian tindakan tersebut seperti gambar dibawah ini:

³⁵ Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung: ALPABETA, cv, 2013), hlm. 15-16.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

1. Tahap Perencanaan (Plaining)

Tahap perencanaan ini meliputi :

1. Menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA.
2. Menyusun rancangan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
3. Mempersiapkan buku penunjang dan media dan proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan tes pada pembelajaran(LKS).
5. Mempersiapkan lembar pengamatan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan (Action)

Adapun urutan kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan.
2. Melaksanakan scenario pembelajaran dengan model mind mapping
3. Melakukan pengamatan setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.
4. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
5. Membuat rubrik kreativitas siswa.
6. Menunjuk pengamat.
7. Evaluasi pembelajaran

Adapun skenario pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyiapkan konsep-konsep materi yang akan dibahas
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
4. Penyajian materi secara umum selama 15 menit dengan menggunakan konsep *mind mapping*.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.
6. Guru melakukan perbaikan konsep-konsep yang telah dibuat oleh siswa dan menarik kesimpulan.
7. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran secara tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didiknya.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif tentang keefektivitasan metode yang diterapkan serta melihat kendala-kendala yang timbul dalam penerapannya.

4. Refleksi (Reflektion)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Seperti menganalisis terhadap keberhasilan dan kendala-kendala yang timbul dalam penerapan model *mind mapping*. Selanjutnya kegiatan pada siklus I dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah:

1. Lembar Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aturan yang digunakan dalam mencapai bahan atas cara mengamati, berlangsungnya kegiatan kelapangan atau lokasi bahan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru dan siswa.

- a. Observasi guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*. Observasi pada guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda *check list*.

b. Observasi pada siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping*.

2. Lembar Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

Rubrik adalah aturan yang memuat kriteria-kriteria untuk dapat menilai hasil kreativitas belajar siswa. Dalam penelitian ini rubrik digunakan untuk menilai kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk memberikan jawaban permasalahan-permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁶

1. Aktivitas guru

Setelah data aktivitas guru terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat beberapa presentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah informasi terkumpul setelah itu dijabarkan dengan menggunakan kategori-kategori kriteria-kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas guru bisa dilihat dari tabel berikut

³⁶Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*,(Bandung: AIPABETA, 2017) hlm. 98...

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

2. Aktivitas siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpulkan maka langkah selanjutnya adalah melihat bagaimana banyaknya presentasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Tabel 3.3 kriteria Persentase Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan
80-100	Sangat Baik

70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
≤59	Kurang Baik

3. Analisis Data Observasi Rubrik Tingkat Kreativitas Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas siswa dalam belajar IPA menggunakan model *mind mapping* maka digunakan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai yang sudah ada untuk mengetahui nilai rata-rata. Mulyasa mengatakan nilai rata-rata siswa dapat dihitung menggunakan rumus berikut:³⁷

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

³⁷ E,Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 27.

Tabel 3.4 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Penilaian Observasi	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
≤ 59	Kurang Baik

Siswa dikatakan lulus pada kemampuan kreativitas apabila nilai yang diperolehnya berada di kategori sangat kreatif atau kreatif sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dimana dalam penelitian ini akan ada dua variabel yaitu variabel tindakan dan juga variabel harapan, variabel tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan *mind mapping* dalam pelajaran IPA di kelas IV dan variabel harapannya adalah peningkatan kreativitas belajar siswa menggunakan model *mind mapping*.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan dengan tujuan mengetahui keadaan yang nyata yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti serta teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, guru wali kelas dan teman sejawat sebagai observer. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa peserta didik masih kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan, ini disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga peserta didik lebih mudah jenuh dan bosan dalam belajar dan dalam mengasah kreativitas siswa tidak ada waktu karena guru lebih berfokus pada materi yang dibawakan sehingga dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan kreativitas peserta didik masih kurang, oleh sebab itu peneliti dengan menggunakan model *mind mapping* diharapkan bisa membuat proses pembelajaran menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

Ada dua siklus yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang kreativitas belajar siswa. Masing-masing siklus menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal serta permasalahan yang dialami siswa saat pembelajaran. Dari pra siklus yang dilakukan nilai kreativitas yang diperoleh siswa masih sangat rendah dengan rata-rata nilai ketuntasan tes kreativitas belajar siswa yaitu 57,80. Persentase 12% (3 siswa sangat kreatif), 8% (2 siswa kreatif), 44% (11 siswa cukup kreatif), 28% (9 siswa kurang kreatif). Berdasarkan dari pra siklus yang telah dilakukan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan ke-25 siswa, hanya 3 siswa yang masuk kategori sangat kreatif. Adapun indikator keberhasilan kreativitas yaitu sebanyak 80% dari jumlah siswa telah mencapai indikator kreativitas dalam kategori sangat kreatif. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan perbaikan hasil pra siklus kreativitas siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 200307 Rimbasing

Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan dengan model *Mind Mapping*.

2. Siklus I Pertemuan Ke-1

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan dari hasil observasi dan pra siklus yang dilakukan peneliti, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan model, media serta peningkatan kreativitas siswa masih tergolong rendah. Maka selanjutnya pada perencanaan siklus I ini akan dilakukan tindakan berupa penerapan model *mind mapping* karena model pembelajaran ini selain bisa meningkatkan kognitif siswa juga meningkatkan afektif siswa berupa kreativitas saat proses pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi bagian-bagian dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model *Mind Mapping*.
2. Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema 3 subtema 1 Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku.
3. Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar kerja peserta didik dalam bentuk kerja kelompok
4. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui

sejauh mana kreativitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

b. Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 X 35 menit (1hari) pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 02 Mei 2023. Adapun materi yang dipelajari yaitu akar pada tumbuhan yang mencakup pengertian akar, jenis akar, fungsi akar pada tumbuhan dan ciri-ciri akar tunggang dan serabut. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap itu sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan guru adalah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu guru memberi tahu materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas. Guru memberikan banyangan tentang materi akar setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan *mind mapping*. Setelah itu guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, setelah itu guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari dan setelah itu guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa serta mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*observasi*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kreativitas. instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi.

Pengamatan untuk aktivitas dijalankan oleh seorang guru kelas IV yang bernama ibu Halidah Enni Harahap serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Sri Rahayu Siregar Mahasiswi PGMI.

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar		✓
		b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		d. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		e. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama		✓
		f. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓	
		g. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	

3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓
		b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓
		c. Guru memberikan penguatan	✓
		d. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓
		e. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓
		f. Menutup pembelajaran	✓
	Jumlah Skor	10	
	Persentasi	50%	
	Keterangan	Kurang	

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa hasilnya terdapat 20 item yang diamati oleh pengamat dan memperoleh persentase 50% masih termasuk kategori kurang, dan perlu diperbaiki lagi pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	A	B	C	d	e	f	G	h	i	j	K	l	m	n	o	p	q	R	S
1	ASD	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓				✓
2	DA	✓	✓	✓				✓			✓	✓		✓		✓				✓
3	DAZ		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓
4	DWA	✓		✓			✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓			✓			✓
6	FH		✓	✓			✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓				✓
7	HT	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓						✓
8	IS	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓		✓	✓				✓
9	KD	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓			✓			✓
10	MH	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓		✓		✓

11	MHD	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
12	MHN	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓		✓
13	MA	✓	✓	✓	✓		✓				✓		✓				✓		✓
14	NI			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓
15	NS	✓	✓	✓				✓		✓	✓		✓		✓	✓			✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓					✓
17	RA			✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓						✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓	✓			✓		✓
19	RFH	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓
20	RR	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓		✓
21	RN	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓		✓		✓	✓
22	SZ	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓		✓
23	YA	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓
24	YAR	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓						✓		✓
25	ZZA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
														Jumlah Skor					300
														Persentasi					42,10%
														Keterangan					Kurang

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas siswa berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

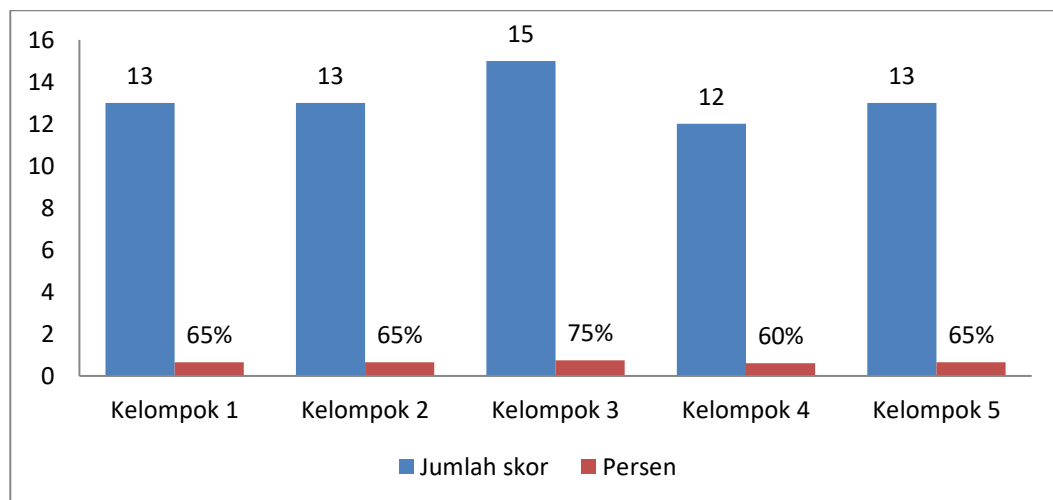
Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa menggunakan model *mind mapping* memperoleh nilai kurang yaitu persentase sebesar 42,10 %. Dalam siklus ini masih banyak kekurangan karena siswa masih banyak bermain-main dan kurang mendengarkan penjelasan guru. Maka pada pertemuan selanjutnya guru harus memberi tindakan yang akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama

berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* sesuai dengan lembar observasi.

Tabel 4.3 Hasil ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.

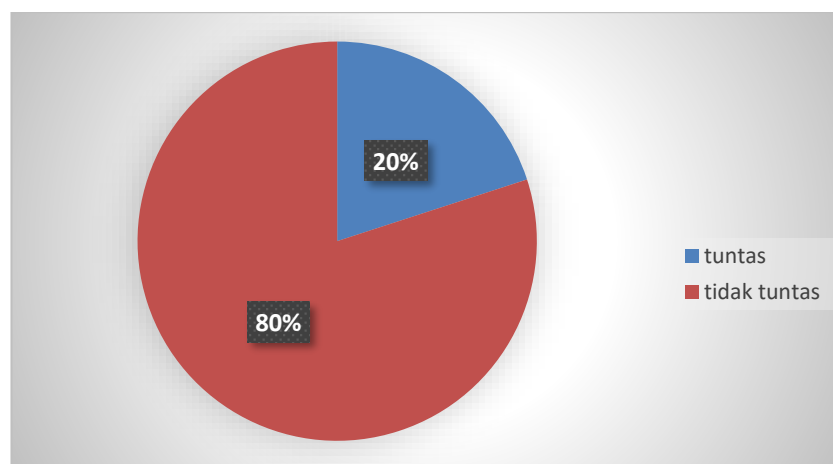
Kelompok siswa	Jumlah skor	Persen	Kategori
Kelompok 1	13	65%	Cukup kreatif
Kelompok 2	13	65%	Cukup kreatif
Kelompok 3	15	75%	Kreatif
Kelompok 4	12	60%	Cukup kreatif
Kelompok 5	13	65%	Cukup kreatif



Gambar 4.1 Diagram ketuntasan kreativitas siswa siklus I Pertemuan I

Materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan model *mind mapping* pengamatan kreativitasnya menggunakan rubrik kreativitas siswa. Kegunaan rubrik ini adalah agar mengetahui seberapa tingginya tingkat kreativitas siswa tersebut selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari rubrik kreativitas siswa membuktikan hasil tingkat kreativitas klasikal siswa sangat kurang. Pada siklus 1 hanya 20 % tingkat ke kreativitas peserta didik, itu disebabkan karena siswa masih bingung dalam menyelesaikan gambar *mind mapping* serta rendahnya respon siswa pada saat guru menjelaskan di depan kelas. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat dari diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil kreativitas Klasikal peserta didik siklus I Pertemuan I

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan tindakan yang mengingat dan terus mengingatkan ulang semua kegiatan di tahap siklus supaya bisa sempurna di kegiatan siklus selanjutnya. Pengamatan pada hasil observasi pada siklus I Pertemuan 1 ini masih banyak kekurangan dan perlu diperbaiki dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran siklus I Pertemuan 1

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>Guru masih kurang dalam memberikan apersepsi kepada siswa</p> <p>Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Guru masih kurang dalam menunjukkan gambar <i>mind mapping</i> dan masih kurang dalam membagi materi kelompok.</p> <p>Dalam menutup pembelajaran guru masih tidak bisa mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan mengajak siswa untuk Tanya jawab tentang materi</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru lebih maksimal dalam memberikan apersepsi.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran supaya proses belajar lebih maksimal</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya guru harus aktif dalam menunjukkan gambar sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pelajaran.</p> <p>Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menyimpulkan materi pelajaran dan mengajak siswa bertanya tentang materi yang dipelajari.</p>
2	Aktivitas siswa	<p>Siswa masih belum masih belum mengerti dalam mengamati gambar yang ada di depan kelas.</p> <p>Siswa mulai ribut dengan temannya saat dibentuk kelompok</p> <p>Siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi</p>	<p>Pertemuan selajutnya siswa lebih serius dalam mengamati gambar yang ada di kelas dan mengerti sepenuhnya.</p> <p>Untuk kedepannya guru harus lebih memperhatikan siswa agar siswanya tidak terlalu ribut dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya siswa diharapkan menyimpulkan materi dengan benar.</p>
3	Kreativitas siswa	<p>Dari ketuntasan kreativitas dalam tes soal pada tindakan pra siklus yaitu 8 %(3 siswa kreatif) dan dilakukan tindakan siklus 1 pertemuan Imeningkat 12 %(4 siswa sangat kreatif) . Kelemahannya dapat dilihat pada saat siswa membuat mind mapping, masih banyak</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya diharapkan siswa lebih aktif dan fokus dalam belajar dan tidak ribut saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga dalam membuat mind mapping siswa tidak merasa kesulitan.</p>

yang tidak mengerti dan kebingungan dalam proses pembuatan gambarnya.

Pada observasi kreativitas siswa dilihat dari indikator kreativitas yang terdiri dari 5 indikator kreativitas. Pada indikator pertama ada sebanyak 14 siswa yang memenuhi indikator kreativitas dengan persentase 56%, indikator kedua ada 10 siswa dengan persentase 40%, indikator ketiga ada 12 siswa dengan persentase 40 %, indikator keempat ada sebanyak 13 siswa dengan persentase 52%, indikator kelima ada 15 siswa dengan persentase 60 %. Nilai yang didapatkan masih kurang dan jauh dari nilai yang diharapkan.

Pada siklus I Pertemuan 1 pelaksanaan model *mind mapping* dengan diskusi kelompok masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dalam langkah-langkah pembelajaran *mind mapping*

Kedepannya diharapkan siswa lebih aktif dalam bertanya dan mengajukan pendapat sehingga ke 5 indikator kreativitas dapat meningkat.

Agar lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kelemahan yang ada pada siklus I Pertemuan ke-1 diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok dan lebih memperhatikan lagi saat diskusi berlangsung.

3. Siklus I Pertemuan ke-2

a. Perencanaan (*planning*)

Pelaksanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamatan. Dari tahap ini peneliti menyiapkan instrument yaitu.

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model *Mind Mapping*.
2. Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema 3 subtema 1 Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku.
3. Guru menyiapkan media gambar untuk mempermudah pemahaman siswa.
4. Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar kerja peserta didik dalam bentuk kerja kelompok
5. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui sejauh mana kreativitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

b. Tindakan (*Action*)

Siklus I Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada jum'at tanggal 5 Mei 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit (1 hari) dimulai pada pukul 08.30-9.45 wib. Tindakan ini dilakukan setelah tahap perencanaan yang telah dipersiapkan dengan baik. Dan materi yang akan diajarkan adalah Batang pada tumbuhan yang mencakup:

fungsi batang pada tumbuhan, jenis-jenis batang, pengertiannya serta fungsi kambium pada batang.

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan guru adalah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu guru memberi tahu materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas. Guru memberikan banyangan tentang materi batang setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan *mind mapping*. Setelah itu guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, setelah itu guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang

baru saja dipelajari dan setelah itu guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa serta mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*observasi*)

Pada saat berlangsungnya pembelajaran maka memerlukan seseorang atau pengamat yang bertugas mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa. Pengamatan untuk aktivitas guru dijalankan seorang guru kelas IV yang bernama ibu Halidah Enni Harahap, serta pengamat terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Sri Rahayu Siregar mahasiswi PGMI, pembelajaran yang berlangsung menggunakan model *mind mapping*.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	

		b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku	✓	
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas		✓
		d. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		e. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓	
		f. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping.	✓	
		g. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		✓
		c. Guru memberikan penguatan		✓
		d. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓	
		e. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓	
		f. Menutup pembelajaran	✓	
		Jumlah Skor		13
		Persentasi		65%
		Keterangan		Cukup

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas guru berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari hasil pengamatan observasi guru pada siklus I Pertemuan ke-2 sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya yang awalnya 50% menjadi 65% dengan kategori cukup tapi masih jauh dari nilai yang diharapkan sehingga masih perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	A	B	C	d	e	f	G	H	i	j	K	L	M	N	O	p	Q	R	S	
1	ASD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	DA	✓							✓		✓				✓			✓		✓	
3	DAZ	✓	✓	✓			✓	✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	DWA	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
5	FAZ	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	
6	FH	✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	HT	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	
8	IS	✓				✓				✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	
9	KD	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓					✓	
10	MH	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
11	MHD	✓	✓	✓				✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	
12	MHN	✓	✓		✓	✓	✓			✓		✓			✓	✓	✓				
13	MA	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓	
14	NI	✓	✓	✓	✓		✓		✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	NS	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
17	RA	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓			✓			✓		
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓		✓		✓	
19	RFH	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	
20	RR	✓	✓	✓		✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	
21	RN	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	
22	SZ	✓	✓	✓	✓		✓						✓	✓	✓	✓				✓	
23	YA	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	YAR	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓			✓						✓	
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
																Jumlah	312				
																Persentasi	65,65%				
																Keterangan	Cukup				

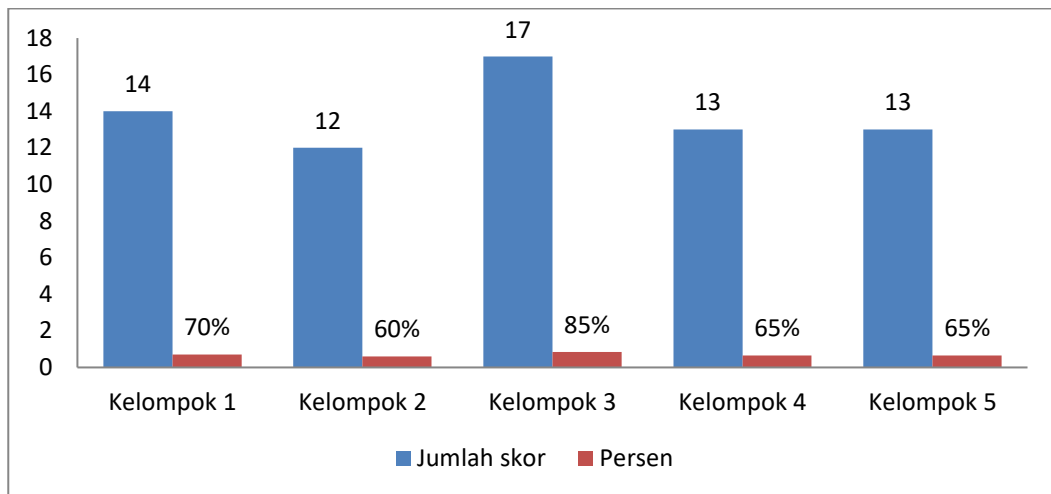
Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas siswa berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari hasil observasi pada aktivitas siswa terdapat peningkatan dengan jumlah persentase 65,65 % dengan kategori cukup dan masih belum mencapai nilai persentase yang diharapkan. dalam siklus ini siswa masih banyak bermain-main saat mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa juga belum mengerti dengan LKPD, dan dalam berdiskusi siswa juga tidak begitu aktif dengan teman sekelompoknya dan pada saat presentasi siswa masih malu-malu untuk menjelaskan materi yang dibawakan. Sehingga pada pertemuan selanjutnya masih harus diberi tindakan yang lebih baik lagi pada siklus II.

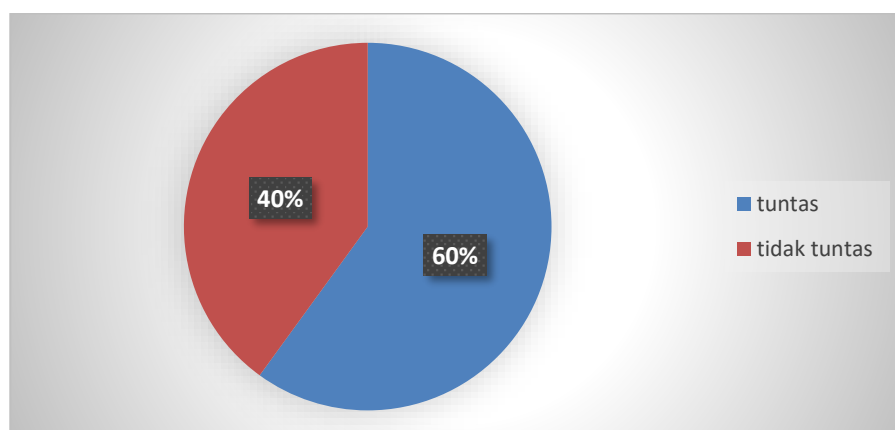
Tabel 4.7 Hasil Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Kelompok siswa	Jumlah skor	Persen	Kategori
Kelompok 1	14	70%	Kreatif
Kelompok 2	12	60%	Cukup kreatif
Kelompok 3	17	85%	Sangat Kreatif
Kelompok 4	13	65%	Cukup kreatif
Kelompok 5	13	65%	Cukup kreatif



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari rubrik kreativitas siswa membuktikan hasil tingkat kreativitas klasikal siswa sangat kurang. Pada siklus 1 Pertemuan ke-II hasil yang diperoleh sebesar 60% tingkat ke kreativitas peserta didik, itu disebabkan karena siswa masih kurang dalam memahami model *mind mapping* serta rendahnya respon siswa pada saat guru menjelaskan di depan kelas. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat dari diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil kreativitas Klasikal Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 dari hasil ketuntasan Observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan walaupun belum mencapai hasil yang diharapkan. adapun hasil temuan ini bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran siklus I Pertemuan 2

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru masih kurang dalam memberikan apersepsi kepada siswa Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru masih kurang dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar <i>mind mapping</i> yang ada di depan kelas . Dalam menutup pembelajaran guru masih tidak bisa mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan mengajak siswa untuk Tanya jawab tentang materi	Pertemuan selanjutnya guru lebih maksimal dalam memberikan apersepsi. Pada pertemuan selanjutnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran supaya proses belajar lebih maksimal Pada pertemuan selanjutnya guru harus aktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar <i>mind mapping</i> yang di depan kelas . Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menyimpulkan materi pelajaran dan mengajak siswa bertanya tentang materi yang dipelajari.
2	Aktivitas siswa	Siswa masih belum masih belum mengerti dalam mengamati gambar yang ada di depan kelas. Siswa sudah membaca bahan bacaan tetapi belum mengerti apa yang dibaca	Pertemuan selanjutnya siswa lebih serius dalam mengamati gambar yang ada di kelas dan mengerti sepenuhnya. Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan mengulang

			kembali isi tesks bacaan agar siswanya mengerti.
		Siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari.	Pada pertemuan selanjutnya siswa diharapkan menyimpulkan materi dengan benar dan lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3	Kreativitas siswa	Berdasarkan hasil siklus I Pertemuan 2 dari hasil lembar rubrik kreativitas pada pertemuan ke dengan rata-rata nilai kreativitas 28%. Dan pada indikator kreativitas yang terdiri dari 5 Pada siklus ini kreativitas belajar siswa belum mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80% dalam kategori sangat kreatif sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I Pertemuan 2 hasil dan kreativitas siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.	Kelemahan yang terjadi disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran ceramah, siswa juga masih merasa kesulitan memahami materi pelajaran terlihat dari kreativitas belajar yang diperoleh masih rendah. Pada pertemuan selanjutnya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda dan memberikan pemahaman belajar kepada mereka menggunakan model mind mapping dan memberikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi tersebut di rumah.

Dari kesimpulan hasil di atas, maka dapat diambil hasil tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi tumbuhan beserta fungsinya. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

4. Siklus II Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*plaining*)

Pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I berdasarkan refleksi dari pengamatan, dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument yaitu:

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model *Mind Mapping*.
2. Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema 3 subtema 1 Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku.
3. Guru menyiapkan media gambar untuk mempermudah pemahaman siswa.
4. Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar kerja peserta didik dalam bentuk kerja kelompok
5. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui sejauh mana kreativitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

b. Tindakan (*action*)

Siklus II Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa 9 Mei 2023. Pelajaran berlangsung selama 2x35 menit dimulai dari pukul 08.30-9.45 WIB

Materi pelajaran pada pertemuan ini adalah Daun pada tumbuhan.

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan guru adalah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu guru memberi tahu materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas. Guru memberikan banyangan tentang Daun pada tumbuhan, setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan *mind mapping*. Setelah itu guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, setelah itu guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari dan setelah itu guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup

pembelajaran dengan membaca doa serta mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*observasi*)

Selama proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes kreativitas.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa	✓	
		d. Guru mengabsen siswa		✓
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
		b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		d. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		e. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓	
		f. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓	

		g. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓
		b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓
		c. Guru memberikan penguatan	✓
		d. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓
		e. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓
		f. Menutup pembelajaran	✓
		Jumlah Skor	15
		Persentasi	75%
		Keterangan	Baik

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas guru berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek aktivitas guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan model *mind mapping* sudah mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 75% tetapi untuk mencapai hasil sangat baik maka diperlukan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	A	b	C	D	E	f	G	h	i	j	K	l	M	N	o	p	q	R	S
1	ASD	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	DA	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
3	DAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	DWA	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓

6	FH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	HT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	IS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	MH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	MHD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MHN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	NI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	RFH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	RN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	SZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	YA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	YAR																	
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
														Jumlah	375			
														Persentasi	78,94 %			
														Keterangan	Baik			

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas siswa berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

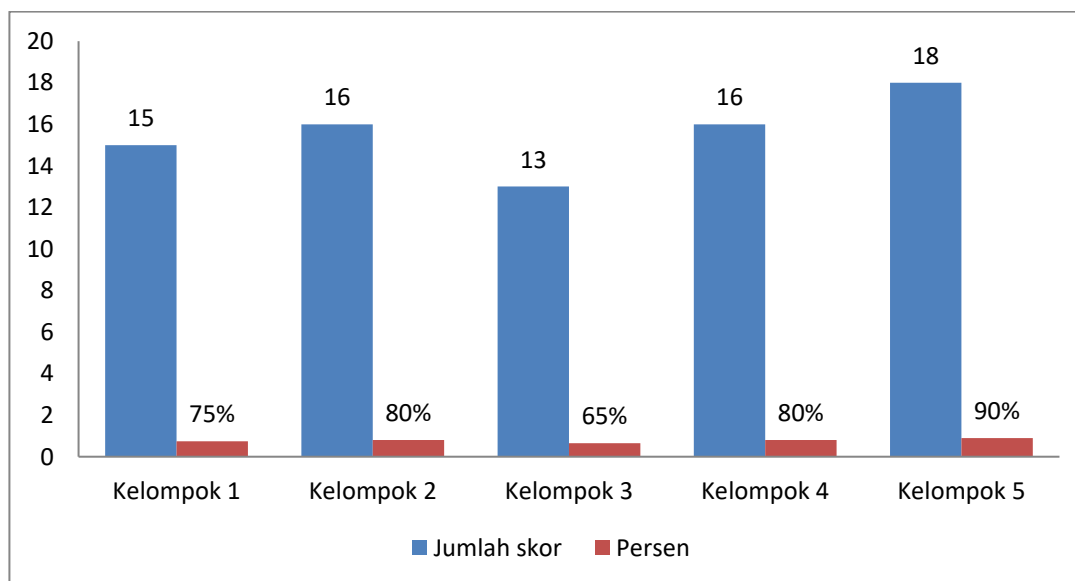
$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan dari pertemuan selanjutnya yaitu dengan memperoleh nilai sebesar 78,94 % dengan kategori baik, supaya mendapatkan hasil yang diinginkan maka perlu dilakukan perbaikan pada tindakan siklus II Pertemuan . Perolehan nilai kreativitas siswa yaitu dengan rata-rata nilai

kegiatan kreatifitas sebesar 80% dengan kategori sangat baik, ini sudah memenuhi kriteria indikator akan tetapi peneliti tetap melanjutkan penelitiannya pada siklus selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* sesuai dengan langkah-langkah nya dan lembar pengamatan observasi.

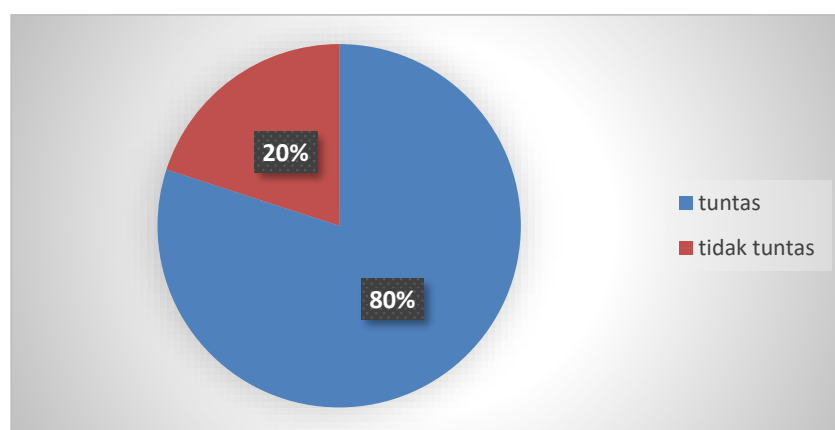
Tabel 4.12 Hasil ketuntasan Kreativitas Siklus II Pertemuan 1

Kelompok siswa	Jumlah skor	Persen	Kategori
Kelompok 1	15	75%	kreatif
Kelompok 2	16	80%	Sangat kreatif
Kelompok 3	13	65%	Cukup Kreatif
Kelompok 4	16	80%	Sangat kreatif
Kelompok 5	18	90%	Sangat kreatif



Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari rubrik kreativitas siswa membuktikan hasil tingkat kreativitas klasikal siswa sudah mengalami peningkatan yang dari 60% menjadi 80%. Pada siklus II Pertemuan ke-II hasil yang diperoleh sebesar 80% tingkat ke kreativitas peserta didik. Dari hasil yang sudah diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan peserta didik tapi peneliti tetap melanjutkan penelitiannya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat dari diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.6 Diagram Hasil Kreativitas Klasikal Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I

d. Refleksi (*reflection*)

Dari masing-masing tahap yang telah diamati dari kegiatan siklus II Pertemuan 2 melalui hasil observasi bahwa sudah ada peningkatan. Adapun hasil temuan ini bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran siklus II Pertemuan 1

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Pada pertemuan ini aktivitas guru sudah sangat meningkat tetapi masih ada kekurangan yang ada pada siklus II Pertemuan 1 ini seperti guru masih lupa mengabsen siswa, menyuruh siswa mengamati gambar pada buku paket serta menyimpulkan materi pembelajaran.	Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru harus terus aktif dalam mengelola kelas dan supaya setiap prosedur pembelajaran yang ada di rpp dijalankan dengan maksimal.
2	Aktivitas siswa	Pada pertemuan ini aktivitas siswa sudah ada peningkatan karena siswa sudah mengerti langkah-langkah model pembelajaran dan mulai aktif dalam proses pembelajaran tetapi masih ada kelemahan pada siklus ini seperti kurangnya refleksi yang ada pada pembelajaran, masih ribut pada saat guru menjelaskan dan tidak mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya sehingga guru masih kewalahan dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan model mind mapping.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan supaya guru jauh lebih aktif lagi memberikan penjelasan materi dan mengkondisikan kelas supaya aktivitas belajar siswa dapat meningkat.
3	Kreativitas siswa	Pada siklus II Pertemuan 1 dari ketuntasan tes kreativitas belajar siswa sebesar 80% dalam kategori indikator kreativitas terdiri dari 5 indikator.	Peningkatan kreativitas belajar belum mencapai peningkatan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 80% dalam kategori sangat

kreatif. Dari pertemuan pada siklus II Pertemuan 1 ini memiliki banyak perkembangan dalam kreativitas belajar siswa seperti siswa mulai paham dalam pembuatan *mind mapping* dan proses pembuatan gambar dalam materi yang dipelajari, tetapi masih terdapat kelemahan dalam pertemuan ini seperti siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya jika ada yang belum dipahami serta kurang teliti dalam menjawab soal. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II Pertemuan ke-2 untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa.

5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*plaining*)

Pelaksanaan pada siklus II Pertemuan ke-2 hampir sama dengan perencanaan di siklus II Pertemuan ke-1. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II Pertemuan ke-1 akan diperbaiki pada pertemuan siklus II Pertemuan ke-2. Berikut yaitu perencanaan upaya perbaikan pada siklus II Pertemuan ke-2 adalah:

1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaiki pada pembelajaran berikutnya.
2. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model *Mind Mapping*.
3. Guru menyiapkan sumber belajar seperti buku tematik tema 3 subtema 1 Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku.
4. Guru menyiapkan media gambar untuk mempermudah pemahaman siswa.
5. Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar kerja peserta didik dalam bentuk kerja kelompok
6. Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran dan lembar tes untuk mengetahui sejauh mana kreativitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

b. Tindakan (*action*)

Siklus II Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada jum'at 13 Mei 2023. Pembelajaran berlangsung pada pukul 08.30-09.45 WIB. Pokok bahasan pada pertemuan ini adalah tentang Bunga pada tumbuhan.

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan guru adalah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa setelah itu mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah

itu guru memberi tahu materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas. Guru memberikan banyangan tentang bunga pada tumbuhan, setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang, guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan *mind mapping*. Setelah itu guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, setelah itu guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari dan setelah itu guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa serta mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*observasi*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes kreativitas.

Tabel 4.14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa	✓	
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
		b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		d. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		e. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓	
		f. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓	
		g. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	

4	DWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	FH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	HT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	IS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	MH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	MHD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MHN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	NI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	RA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	RFH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	RN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	SZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	YA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	YAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
															Jumlah	430			
															Persentasi	90,52 %			
															Keterangan	Sangat Baik			

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran aktivitas siswa berlangsung maka dapat menggunakan rumus :

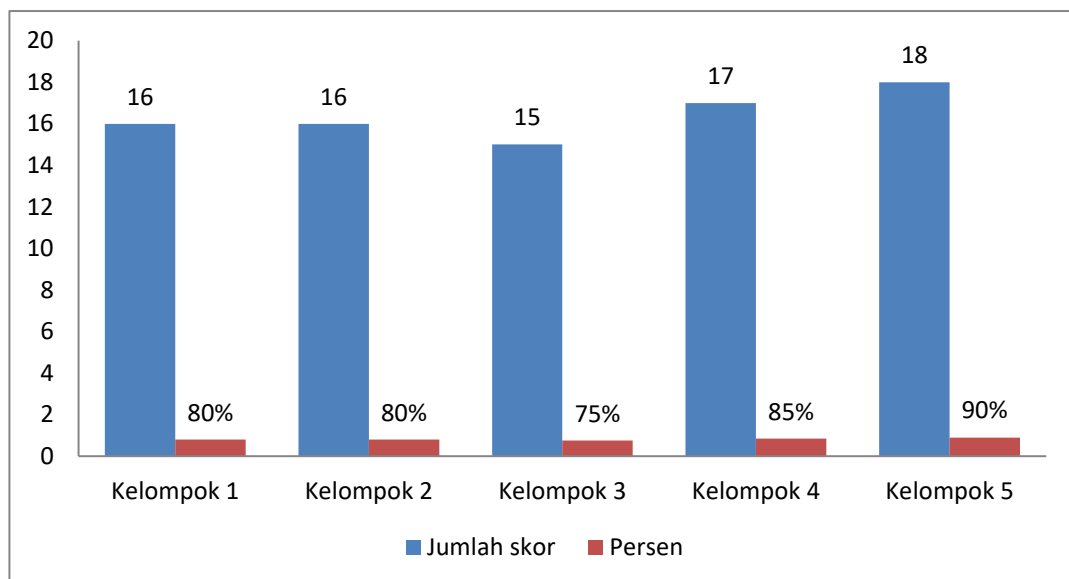
$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang memperoleh hasil persentase 90, 52% dalam kategori baik sekali. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru wali kelas IV dan teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya

pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* sesuai dengan lembar observasi.

Tabel 4.16 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

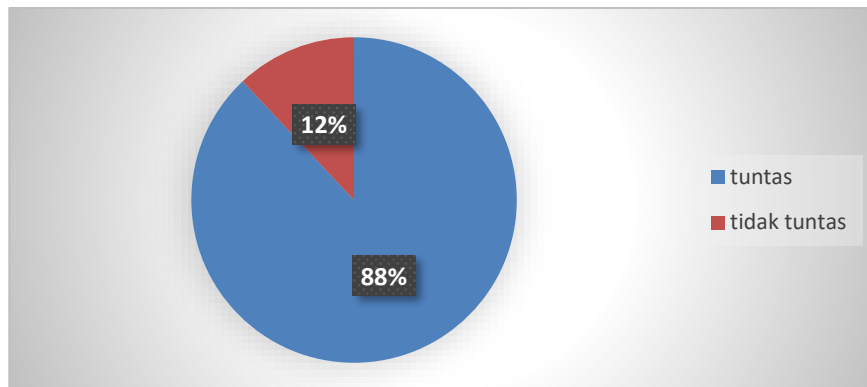
Kelompok siswa	Jumlah skor	Persen	Kategori
Kelompok 1	16	80%	Sangat kreatif
Kelompok 2	16	80%	Sangat kreatif
Kelompok 3	15	75%	Kreatif
Kelompok 4	17	85%	Sangat kreatif
Kelompok 5	18	90%	Sangat kreatif



Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari rubrik kreativitas siswa membuktikan hasil tingkat kreativitas klasikal siswa sudah mengalami

peningkatan menjadi 88%. Pada siklus II Pertemuan ke-II hasil yang diperoleh sebesar 88% tingkat ke kreativitas peserta didik. Dari hasil yang sudah diperoleh telah mencapai kriteria ketuntasan peserta didik. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat dari diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Kreativitas Klasikal Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

d. Refleksi (*reflection*)

Dari masing-masing tahap yang diamati dari kegiatan tindakan di siklus II Pertemuan 2 melalui hasil observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang diharapkan. adapun hasil temuan ini bisa dilihat dalam tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.18 Hasil Temuan Dan Revisi Pembelajaran siklus II Pertemuan 1

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Aktivitas guru sudah sangat berhasil dan sudah mampu menyelesaikan berbagai kendala yang ada pada saat proses pembelajaran	Guru harus selalu bisa mempertahankan kemampuannya mengelola kelas agar aktivitas siswa dan kreativitas siswa juga meningkat

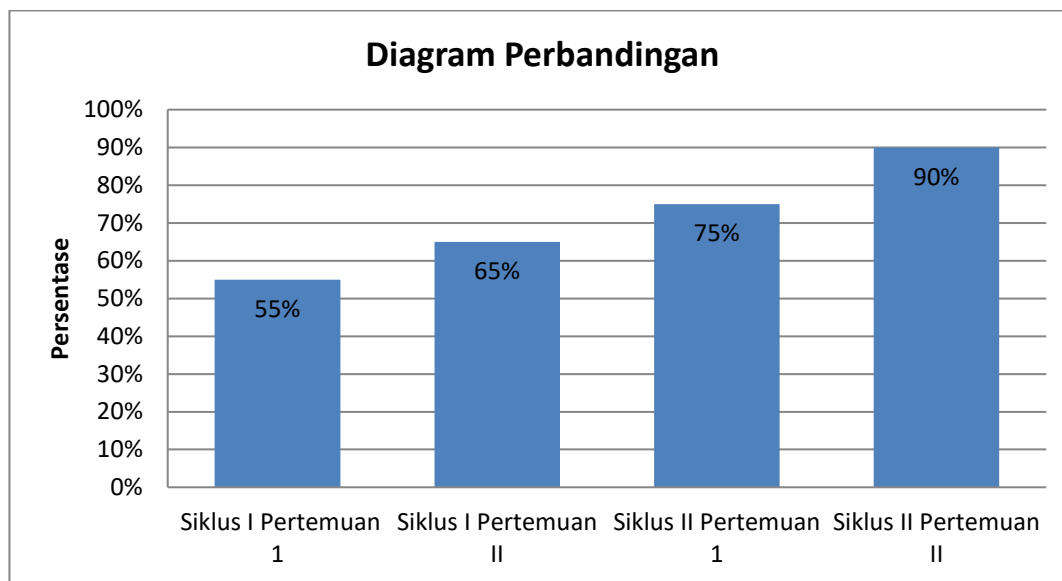
- berlangsung dengan baik.
- 2 **Aktivitas siswa** Kegiatan siswa sudah sangat meningkat dikarenakan adanya dukungan dari setiap aktivitas guru yang berhasil ketika berlangsungnya proses pengelolaan kelas. Memberikan arahan dan dukungan yang lebih besar lagi kepada siswa agar dapat mempertahankan kemampuan yang sudah ada.
 - 3 **Kreativitas siswa** Pada observasi kreativitas siswa meningkat drastis dengan rata-rata 100%, dilihat dari indikator kreativitas yang terdiri dari 5 indikator kreativitas. Dari hasil yang diperoleh disebabkan karena model pembelajaran *mind mapping* dapat merangsang keingintahuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya di kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Oleh karena itu penelitian hanya sampai pada siklus II Pertemuan ke-2 saja dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan dari tindakan tersebut yang dilakukan pada siklus satu bahwa peneliti harus melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus dua. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah diperoleh keserasian dengan rancangan yang sudah disusun dengan lengkap yaitu ada RPP siklus I dan RPP siklus II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.9
Diagram Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Diagram diatas memperlihatkan hasil aktivitas guru di dalam pengelolaan pembelajaran dari dua siklus menandakan bahwa sudah adanya peningkatan. Mengenai ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh di siklus I Pertemuan 1 yaitu 50% dengan kategori kurang, Siklus I Pertemuan II yaitu 65% dengan kategori cukup, Siklus II pertemuan I yaitu 75% dengan kategori baik, dan Siklus II Pertemuan II yaitu 85% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus I ke Siklus II. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan pencapaian. Hal tersebut dikarenakan oleh guru sudah memperbaiki kesalahannya yang terdapat pada siklus I.

Dari hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa dengan model pembelajaran *mind mapping* setiap siklusnya mengalami peningkatan

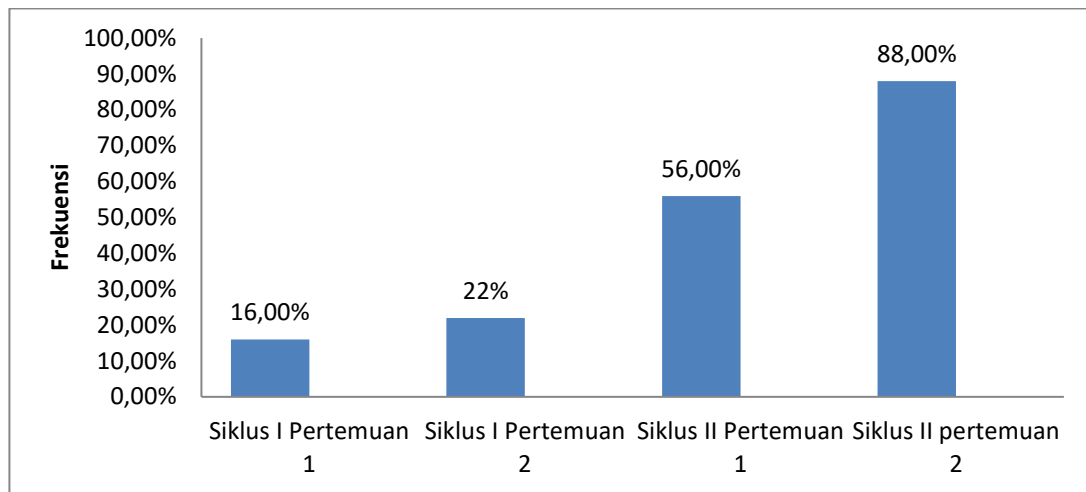
aktivitas guru. Maka untuk pembelajaran selanjutnya alangkah baiknya seorang guru menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu model *mind mapping*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alen Putri Sonita dimana pada siklus I yaitu 71,73% dan meningkat pada siklus II yaitu 96,73%.³⁸ Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhikma Anwar dengan perolehan hasil yang didapatkan pada siklus I yaitu 77,78% adapun dengan siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 88,8% dan telah memenuhi KKM,³⁹ dengan adanya kenaikan yang signifikan di beberapa siklus tersebut dikatakan maka telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh setiap masing-masing siklus. Adapun kenaikan aktivitas siswa di setiap siklusnya maka dapat kita lihat pada diagram berikut:

³⁸Alen Putri Sonita, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar", *Skripsi*, (Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 2020), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13898/1/>.

³⁹Nurhikmah Anwar, "Penerapan Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makkasar", *Skripsi* (Makkasar: Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2021).



Gambar 4.10

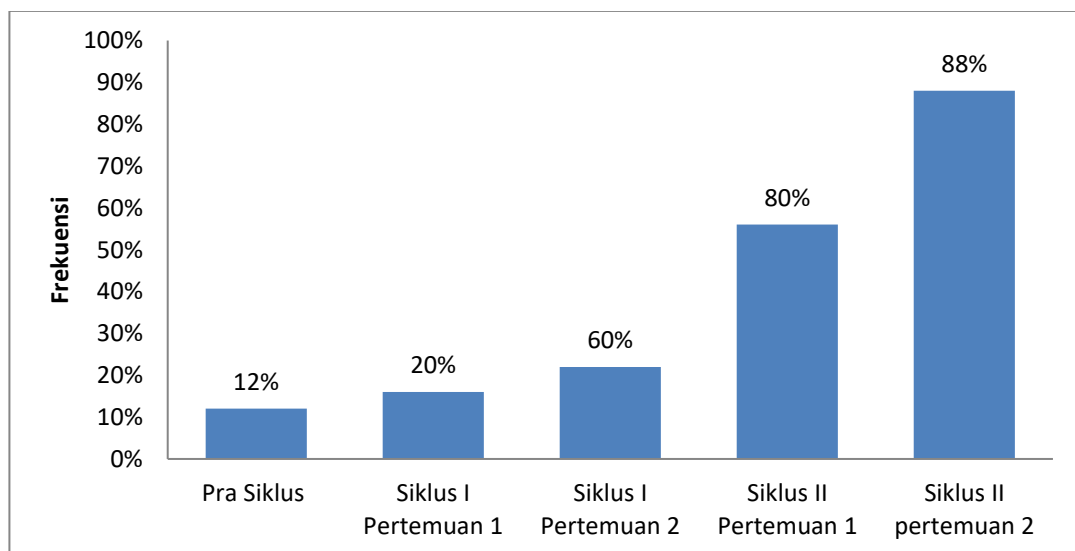
Diagram Perbandingan Hasil Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram berikut dapat memperlihatkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I Pertemuan I menghasilkan rata-rata 42,10 % dengan kategori kurang, Siklus I Pertemuan II rata-rata 65,65 % dengan kategori cukup, Siklus II pertemuan I rata-rata 78,94 % dengan kategori Baik, dan pada siklus II Pertemuan II dengan rata-rata 90,52 % dengan kategori baik sekali. Dari hasil pengamatan data tersebut terlihat mengalami peningkatan dengan penerapan model *mind mapping* . peningkatan kreativitas siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas siswa, maka dapat dikatakan jika pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika siswa dapat kreatif serta aktif dalam belajar menggunakan model *mind mapping*.

3. Kreativitas Siswa

Berdasarkan tes kreativitas pada pra siklus dan siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat kreatif, cukup kreatif, kreatif, kurang kreatif. Pada pra siklus persentase tes kreativitas belajar siswa pada kategori sangat kreatif 12%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 1 kategori sangat kreatif 20 %, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 kategori sangat kreatif sebesar 60 %. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 berada pada kategori sangat kreatif yaitu 80 %, dan pada siklus II pertemuan 2 dengan kategori sangat kreatif persentase 88%.

Berikut merupakan diagram batang yang menunjukkan perbandingan antar rata-rata siklus I dan Siklus II:



Gambar 4.11
Diagram Perbandingan Hasil Kreativitas Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan indikator keberhasilan tindakan pada bab I bahwa pencapaian peningkatan kreativitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila 80% jumlah total siswa telah mencapai indikator kreativitas sangat kreatif.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Alen Putri Sonita dan Nur Intan Hasibuan menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* memberikan dampak positif pada aktivitas, hasil belajar dan kreativitas dalam belajar IPA. Peneliti juga memilih model pembelajaran *mind mapping* pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Wahyu Putra mengenai peningkatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menunjukkan peningkatan kreativitas belajar siswa menggunakan model *mind mapping* dengan diskusi kelompok. Pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran terlihat menarik dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan tes kreativitas, observasi kreativitas, observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima. Maka jika guru menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran IPA maka akan terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa melalui model pembelajaran *mind mapping* di kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar.
2. Adanya keterbatasan waktu dalam melaksanakan pembelajaran disetiap pertemuan.
3. Langkah-langkah pembelajaran model *mind mapping* belum terimplementasi secara sempurna.
4. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *mind mapping* dengan penjelasan materi , karena pada model ini siswa dituntut untuk belajar secara kreatif dalam pembelajaran sementara siswa sudah terbiasa lengah serta rasa tidak peduli karena pembelajaran selama ini menggunakan metode ceramah dan merangkum materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 200307 Rimbasoping Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 65% dengan kategori cukup baik, dan pada siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 85%.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model *mind mapping* mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai yaitu 65,65% termasuk kategori cukup baik, dan pada aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang nilai perolehannya sebesar 90,52% sudah memasuki kategori sangat baik sekali.
3. Kreativitas siswa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di siklus I nilai perolehan hanya 20% yang berkategori kurang kreatif sedangkan di siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 88% yang termasuk dalam kategori sangat kreatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya IPA pada “materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya” dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
2. Bagi guru khususnya pada pelajaran IPA , sebaiknya menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah.
3. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan *mind mapping* dan media lainnya agar meningkatkan kreativitas dan daya serap belajar sehingga kreativitasnya meningkat.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran *mind mapping* hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan *mind mapping* dengan metode dan teknik pembelajaran lain sehingga kajian peneliti lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Omon dan Radif Khotamir Rusli, “Teori Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 2, No 1, 2015.
- Ahmad, “Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah Membuatnya”, <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>. Diakses 29 Desember 2022.
- Amir, Mohammad Faizal, “Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar”, *Jurnal Math Education Nusantara*, Volume 1, No 2, 2015.
- Astipratiwi, Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Metode Mind Map Siswa Kelas V SD Negeri Rejosari III Semin, *Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 25 Tahun ke 5 2016*, h 5, di akses pada tanggal 29 Oktober 2022.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, cv 2016.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Efferi, Adri, “Model Pendidikan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, Volume 3, No 2, Januari 2017.
- F Susilawati, dkk, *Tematik Terpadu Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Hamidah, Lubis Maulana Arapat dan Nasran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPkn Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Harahap, A. “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study”, *Jurnal Prosiding Konferensi Interaksi Interkoneksi Islam dan Sains*, Volume 1, No. 01, hlm 33-38, Januari 2018.
- Hasibuan, Nur Intan, “Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 106 Aek Angkola Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi*, Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

- Hilda, Lelya, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran", Telaah Kurikulum 2013, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 03, No. 01, Januari 2015.
- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2018.
- Isnawati, Nina dan Samian, "Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 25, No. 1 , 2015.
- Istarani , 58 Model Pembelajaran Inovatif.
- Menda, Ayu Sri, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, Jakarta: Guepedia, 2019.
- Mulyati, Sri dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 2, No 2, Mei 2013.
- Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 2014.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Samsudin, Mohamad, "Faktor Yang Memengaruhi Belajar", *Edufrop: Islamic Education Journal*, Volume 2, No 2, September 2020.
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, Medan: Guepedia, 2019.
- Sonata, Alen Putri, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar", *Skripsi*, Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 2020, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13898/1/>.
- Sudrajat, Wayu Putro, "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembeyan Tahun Ajaran 2019/2020", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11507/1/>.
- Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: AIPABETA, 2017.

- Syafriwirna, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SDN 014 Jamik Tahun 2016/2017," *e-journal Mitra Pendidikan*, Vol 3, No. 6, 2019, <https://e-journalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/570>.
- T. Suratno, *Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, Sampoerna Foodation Institut, 2012.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, Bandung: ALPABETA, cv, 2013.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Silistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Akasara, 2014.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimbasing

Kelas /Semester : IV/2 (Dua)

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

SubTema : 1 (Tumbuhan di Lingkungan Rumahku).

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang.
- 1.2 Siswa dapat mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas.
- 1.3 Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan akar.

2. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya.	3.3.1 Mampu mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang
	3.3.2 Mampu mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang, dan akar napas.
	3.3.3 Mampu mendeskripsikan kegunaan akar

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3.1 Alat dan Bahan

1.2.1 Alat :

- Kertas
- karton
- spidol berwarna

2.2.1 Bahan :

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- *Mind Mapping* Tentang Tumbuhan beserta fungsinya.

3.2 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (untuk menyengarkan suasana, guru dapat menanyakan tanggal hari ini, misalnya tanggal 12, maka mintalah siswa dengan nomor 12 untuk memimpin doa).3. Menyanyikan lagu Indonesia raya.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu dan memberikan gambaran umum mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.	

3. Melalui media gambar, guru menyebutkan masing-masing struktur dan fungsi bagian tumbuhan tersebut.
4. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
5. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat peta konsep *mind mapping* dari materi yang disampaikan.
6. Siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok telah membawa kertas, karton, spidol berwarna, dan buku teks IPA mengenai fungsi dan stuktur akar beserta contohnya.
7. Tiap kelompok membuat *mind mapping* mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang siswa tangkap. Guru membimbing siswa dalam pembuatan *mind mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan.
8. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada temannya.
9. Siswa dan guru berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian guru meluruskan kekeliruan yang dihadapi siswa.
10. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai penugasan.

50 Menit

Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 - Apa saja yang telah dipahami siswa?
 - Apa yang belum dipahami siswa?
 - Bagaimana perasaan selama pembelajaran ?
2. Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya masing-masing di papan pajangan.
3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

10 Menit

4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.
6. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3.3. Materi

struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

3.3.1 Akar

- Struktur akar
- Kegunaan akar

3.3.2 Model dan Metode Pembelajaran

- Model : *Mind Mapping*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, tugas dan pengamatan.

4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

4.1 Kesimpulan Pembelajaran

Akar tumbuhan terletak di dalam tanah dan memiliki beragam fungsi bagi kehidupan sebuah tanaman. Seperti menancapkan tumbuhan ke dalam tanah.

Akar serabut merupakan akar yang berada di pangkal tanaman yang memiliki panjang hampir sama. Secara umum terdapat pada tumbuhan monokotil.

Akar tunggang adalah salah satu jenis akar tanaman yang memiliki ukuran akar besar dan bagian-bagian cabang akar.

4.2 Penilaian

1. Teknik Penilaian : Penilaian kreativitas siswa
2. Bentuk Penilaian : Peningkatan kreativitas belajar
3. Instrumen : Soal tes berdasarkan indikator kreativitas
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, 2023

Kepala Sekolah
The stamp is circular with a purple border. It contains the text 'PEMERINTAH KOTA' at the top, 'DINAS PENDIDIKAN' in the middle, and 'SDN 210017 PADANGSIDEMPUAN' at the bottom. A signature is written across the stamp.
Yusma Santy H.A., S.Pd.
NIP. 19780505 200312 2 003

Wali Kelas

A handwritten signature in black ink.
Halidah Enni Harahap
NIP. 19770314 2014 06 2001

Peneliti

A handwritten signature in black ink.
Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimbasing

Kelas /Semester : IV/2 (Dua)

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

SubTema : 1 (Tumbuhan di Lingkungan Rumahku).

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat mendeskripsikan penggolongan batang
- 1.2 Siswa dapat mendeskripsikan tentang Batang basah
- 1.3 Siswa dapat mendeskripsikan tentang Batang berkayu
- 1.4 Siswa dapat mendeskripsikan tentang Batang rumput
- 1.5 Siswa dapat mendeskripsikan penggunaan batang

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	3.3.1 Mampu mendeskripsikan penggolongan batang, seperti batang basah, berkayu, dan batang rumput 3.3.2 Mampu mendeskripsikan penggunaan batang

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3.1 Alat dan Bahan

1.2.2 Alat:

- Kertas
- karton
- spidol berwarna

2.2.1 Bahan :

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- *Mind Mapping* Tentang Tumbuhan beserta fungsinya. .

3.2 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (untuk menyengarkan suasana, guru dapat menanyakan tanggal hari ini, misalnya tanggal 12, maka mintalah siswa dengan nomor 12 untuk memimpin doa).3. Menyanyikan lagu Indonesia raya.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu dan memberikan gambaran umum mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.3. Melalui media gambar, guru menyebutkan masing-masing struktur dan fungsi bagian tumbuhan tersebut.	

4. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
 5. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat peta konsep/*mind mapping* dari materi yang disampaikan. 50 Menit
 6. Siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok telah membawa kertas, karton, spidol berwarna, dan buku teks IPA mengenai fungsi dan struktur akar beserta contohnya.
 7. Tiap kelompok membuat *mind mapping* mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang siswa tangkap. Guru membimbing siswa dalam pembuatan *mind mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan.
 8. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada temannya.
 9. Siswa dan guru berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian guru meluruskan kekeliruan yang dihadapi siswa.
 10. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai penugasan.
- Penutup
1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 1. Apa saja yang telah dipahami siswa?
 2. Apa yang belum dipahami siswa?
 3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran ?
 2. Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya masing-masing di papan pajangan.
 3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 10 Menit
 5. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.
 6. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3.3 Materi

Batang

- Jenis batang
- Kegunaan batang

3.4 Model Dan Metode Pembelajaran

- Model : *Mind Mapping*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, tugas, dan pengamatan

4. Menyimpulkan dan Penilaian pembelajaran

4.1 Kesimpulan Pembelajaran

Pada umumnya batang tumbuh menuju cahaya matahari sehingga batang tumbuhnya berlawanan dengan akar. aman akan segar.

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting. Daun, bunga, dan buah tumbuh di cabang dan ranting batang tersebut.

4.2 Penilaian

- Teknik Penilaian : Penilaian kreativitas siswa
- Bentuk Penilaian : Peningkatan kreativitas belajar
- Insturmen : Soal tes berdasarkan indikator kreativitas
- Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, 2023

Kepala Sekolah



Yusma Santy H.A. S.Pd.
NIP. 19780505 200312 2 003

Wali Kelas

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770314 2014 06 2001

Peneliti

Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimbasing

Kelas /Semester : IV/2 (Dua)

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

SubTema :1 (Tumbuhan di Lingkungan Rumahku).

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat mendeskripsikan daun pada tumbuhan.
- 1.2 Siswa dapat menggambarkan jenis daun pada buku gambar.
- 1.3 Siswa dapat menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	3.3.1 Mampu mendeskripsikan daun pada tumbuhan
	3.3.2 Mampu menggambarkan berbagai jenis daun pada kertas gambar
	3.3.3 Mampu menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3.1 Alat dan Bahan

1.2.2 Alat:

- Kertas
- karton
- spidol berwarna

2.2.1 Bahan :

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- *Mind Mapping* Tentang Tumbuhan beserta fungsinya. .

3.2 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (untuk menyengarkan suasana, guru dapat menanyakan tanggal hari ini, misalnya tanggal 12, maka mintalah siswa dengan nomor 12 untuk memimpin doa).3. Menyanyikan lagu Indonesia raya.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu dan memberikan gambaran umum mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.3. Melalui media gambar, guru menyebutkan masing-masing struktur dan fungsi bagian tumbuhan tersebut.	

4. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
 5. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat peta konsep/*mind mapping* dari materi yang disampaikan. 50 Menit
 6. Siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok telah membawa kertas, karton, spidol berwarna, dan buku teks IPA mengenai fungsi dan struktur akar beserta contohnya.
 7. Tiap kelompok membuat *mind mapping* mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang siswa tangkap. Guru membimbing siswa dalam pembuatan *mind mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan.
 8. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada temannya.
 9. Siswa dan guru berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian guru meluruskan kekeliruan yang dihadapi siswa.
 10. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai penugasan.
- Penutup
1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
 2. Apa saja yang telah dipahami siswa?
 3. Apa yang belum dipahami siswa?
 4. Bagaimana perasaan selama pembelajaran ?
 5. Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya masing-masing di papan pajangan.
 6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 10 Menit
 8. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.
 9. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
 10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3.3 Materi

Daun :

- Bentuk daun
- Kegunaan daun

3.4 Model Dan Metode Pembelajaran

- Model : *Mind Mapping*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, tugas, dan pengamatan.

4. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

4.1 kesimpulan Pembelajaran

Bentuk daun bermacam-macam. Bagaimana dengan strukturnya? Bagian daun terdiri atas tangkai, helai daun, dan tulang daun. Helai daun umumnya berwarna hijau, tetapi ada juga yang tidak berwarna hijau.

Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau klorofil. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses fotosintesis.

Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri.

4.2 Penilaian

1. Teknik Penilaian : Penilaian kreativitas siswa
2. Bentuk Penilaian : Peningkatan kreativitas belajar
3. Instrumen : Soal tes berdasarkan indikator kreativitas
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Padangsidempuan, 2023

Kepala Sekolah



The stamp is circular with a purple border. The outer ring contains the text "PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUAN". The inner ring contains "DINAS PENDIDIKAN". The center contains "SDN 200312/2003" and "PADANGSIDEMPUAN". A signature is written across the stamp.

Yusma Santy H.A., S.Pd.
NIP. 19780505 200312 2 003

Wali Kelas



A handwritten signature in black ink.

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770314 2014 06 2001

Peneliti



A handwritten signature in black ink.

Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimbasing

Kelas /Semester : IV/2 (Dua)

Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

SubTema :1 (Tumbuhan di Lingkungan Rumahku).

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

1.1 Siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga seperti:

- Tangkai
- Dasar bunga
- Kelopak bunga
- Mahkota
- Benang sari dan putik

1.2 Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan bunga

1.3 Siswa dapat mendeskripsikan buah sebagai pelindung biji yang merupakan bakal tumbuhan baru

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	3.3.1 Mampu mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti: <ul style="list-style-type: none">➤ Tangkai➤ Dasar bunga➤ Kelopak

➤ Mahkota

3.3.2 Mampu mendeskripsikan kegunaan bunga

3.3.3 Mampu mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3.1 Alat dan Bahan

1.2.1 Alat

- Kertas
- karton
- spidol berwarna

2.2.1 Bahan :

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 Dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4: *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
- *Mind Mapping* Tentang Tumbuhan beserta fungsinya.

3.3 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (untuk menyengarkan suasana, guru dapat menanyakan tanggal hari ini, misalnya tanggal 12, maka mintalah siswa dengan nomor 12 untuk memimpin doa).3. Menyanyikan lagu Indonesia raya.	10 Menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 1. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu dan memberikan gambaran umum mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Melalui media gambar, guru menyebutkan masing-masing struktur dan fungsi bagian tumbuhan tersebut. 4. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. 5. Siswa mengamati penjelasan guru dalam membuat peta konsep/<i>mind mapping</i> dari materi yang disampaikan. 6. Siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok telah membawa kertas, karton, spidol berwarna, dan buku teks IPA mengenai fungsi dan struktur akar beserta contohnya. 7. Tiap kelompok membuat <i>mind mapping</i> mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang siswa tangkap. Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>mind mapping</i> sesuai dengan materi yang diajarkan. 8. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kepada temannya. 9. Siswa dan guru berdiskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa, kemudian guru meluruskan kekeliruan yang dihadapi siswa. 10. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai penugasan. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 2. Apa saja yang telah dipahami siswa? 3. Apa yang belum dipahami siswa? 4. Bagaimana perasaan selama pembelajaran ? 	

5. Siswa memajangkan hasil karya kelompoknya masing-masing di papan pajangan.
6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil 10 Menit pembelajaran
7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
8. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.
9. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

3.3 Materi

Bagian lain tumbuhan

- Bunga
- Buah dan biji

3.4 Model dan Metode Pembelajaran

- Model : *Mind Mapping*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, tugas dan pengamatan.

4. Menyimpulkan dan Penilaian pembelajaran

4.1 Kesimpulan Pembelajaran

Bunga merupakan bagian yang penting bagi pembuahan. Bunga memiliki warna yang beraneka ragam. Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau.

Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik, dan benang sari. Fungsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

1. Tangkai bunga merupakan penghubung batang dengan bunga. Air dan mineral dari akar sampai ke bunga melalui batang dan tangkai bunga.
2. Kelopak bunga, berfungsi untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.
3. Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang berwarna indah, berfungsi untuk menarik serangga.

4. Putik dan benang sari terletak pada mahkota bunga

4.2 Penilaian

Teknik Penilaian : Penilaian kreativitas siswa

Bentuk Penilaian : Peningkatan kreativitas belajar

Insturmen : Soal tes berdasarkan indikator kreativitas

Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, 2023

Kepala Sekolah

The stamp is circular with a purple border. The text inside the stamp reads: 'PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUAN', 'DINAS PENDIDIKAN', 'SDN 200172', and 'PADANGSIDEMPUAN'. A signature is written over the stamp.
Yusma Santy H.A., S.Pd.
NIP. 19780505 200312 2 003

Wali Kelas


Halidah Enni Harahap
NIP. 19770314 2014 06 2001

Peneliti


Putri Amelia Ritonga
NIM. 1920500025

LAMPIRAN 5

MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA



Lingkungan yang hijau berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Hal ini salah satunya karena manusia menghirup oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan. Ayo, kita bermain sambil berolahraga di lingkungan segar.



Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen. Sekarang mari kita mengenali bagian-bagian tumbuhan. Mari kita baca keterangan di bawah ini dengan saksama.

Akar
Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

Bunga
Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji.

Batang
Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

Biji
Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

Daun
Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helaian daun.

Buah
Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah. Contohnya buah mangga dan buah apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

Cermati teks tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan berikut ini.



Setiap tumbuhan memiliki bagian-bagian yang bermanfaat bagi makhluk hidup, diantara tumbuhan tersebut ada yang memiliki bunga.

Bunga-bunga di sekitar Lani sangat terlihat subur dan berwarna-warni, Lani sangat rajin merawat dan menjaga bunga-bunga tersebut, ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur. Bunga membuat lingkungan Lani sangat indah dan sejuk dipandang mata, beberapa jenis bunga Lani menghasilkan wangi, sehingga membuat lingkungan rumah Lani sejuk dan indah dan wangi.

Memelihara tumbuhan adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan. Sekarang, kamu akan menanam satu jenis tumbuhan, kemudian merawatnya, dan mengamati setiap bagiannya.

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
		h. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓		
		i. Guru menanyakan kabar siswa		✓	
		j. Guru mengabsen siswa	✓		
		k. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓		
		l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
		m. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓	
		2. Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar		✓
			i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
			j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓				
l. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama			✓		
m. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓				
3	Kegiatan Penutup	n. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓		
		g. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓		

h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓
i. Guru memberikan penguatan	✓
j. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓
k. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓
l. Menutup pembelajaran	✓
Jumlah Skor	10
Persentasi	50%
Keterangan	Kurang

Mengetahui

Observer

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770214 2014 06 2001

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	h. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
		i. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓		
		j. Guru menanyakan kabar siswa		✓	
		k. Guru mengabsen siswa	✓		
		l. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓		
		m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
		n. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓	
		2. Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
			i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
			j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas		✓
k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓				
l. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓				
m. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓				
n. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓				
3	Kegiatan Penutup		g. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	

h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		✓
i. Guru memberikan penguatan		✓
j. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓	
k. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓	
l. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor		13
Persentasi		65%
Keterangan		Cukup

Mengetahui

Observer

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770214 2014 06 2001

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	h. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
		i. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓		
		j. Guru menanyakan kabar siswa	✓		
		k. Guru mengabsen siswa		✓	
		l. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓		
		m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
		n. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓	
		2. Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
			i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
			j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓				
l. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓				
m. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓				
3	Kegiatan Penutup	n. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓		
		g. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓		

h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓
i. Guru memberikan penguatan	✓
j. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓
k. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓
l. Menutup pembelajaran	✓
Jumlah Skor	15
Persentasi	75%
Keterangan	Baik

Mengetahui

Observer

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770214 2014 06 2001

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak		
1	Kegiatan Pendahuluan	h. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
		i. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓			
		j. Guru menanyakan kabar siswa	✓			
		k. Guru mengabsen siswa	✓			
		l. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓			
		m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
		n. Guru memeriksa kesiapan siswa	✓			
		2.	Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
				i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar pada buku		✓
				j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓					
l. Guru membagi setiap kelompok bahan bacaan yang sama	✓					
m. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan dalam pembuatan mind mapping	✓					
3	Kegiatan Penutup	n. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓			
		g. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓			

h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓
i. Guru memberikan penguatan	✓
j. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi	✓
k. Guru mengimpormasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓
l. Menutup pembelajaran	✓
Jumlah Skor	17
Persentasi	85%
Keterangan	Sangat baik

Mengetahui

Observer

Halidah Enni Harahap
NIP. 19770214 2014 06 2001

LAMPIRAN 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda ✓ pada setiap kolom dengan ketentuan penskoran dihitung 1.

No	Nama	A	b	c	d	e	f	G	h	i	j	K	l	m	n	o	p	q	R	S
1	ASD	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓				✓
2	DA	✓	✓	✓				✓			✓	✓		✓		✓			✓	✓
3	DAZ		✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓
4	DWA	✓		✓			✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓			✓		✓	✓
6	FH		✓	✓			✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓
7	HT	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓					✓	✓
8	IS	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓		✓	✓				✓
9	KD	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓
10	MH	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓		✓		✓
11	MHD	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓
12	MHN	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓				✓
13	MA	✓	✓	✓	✓		✓				✓		✓				✓		✓	✓
14	NI			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		✓
15	NS	✓	✓	✓				✓		✓	✓			✓		✓	✓			✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓					✓
17	RA			✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓							✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓			✓				✓	✓	✓	✓			✓		✓
19	RFH	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓
20	RR	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓			✓		✓
21	RN	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓			✓		✓			✓	✓
22	SZ	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓
23	YA	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓
24	YAR	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓						✓		✓
25	ZZA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
																Jumlah Skor		300		
																Persentasi		42,10%		
																Keterangan		Kurang		

Keterangan:

a : siswa menjawab salam

b : siswa berdoa

m : siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

n :siswa menyimpulkan materi pelajaran

- | | |
|--|--|
| c : siswa menjawab absen | o :siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru |
| d : siswa menjawab pertanyaan guru | p : siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari |
| e :siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru | q :siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya |
| f : siswa mendengarkan tujuan pembelajaran | r : siswa mendengarkan pesan moral |
| g : siswa mengamati gambar pada buku | s : siswa membaca hamdalah dan menjawab salam |
| h : siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas | |
| I :siswa membayangkan tentang materi tumbuhan beserta dengan fungsinya | |
| J : siswa membentuk beberapa kelompok | |
| k :siswa membaca lembar bacaan yang dibagikan oleh guru | |
| l : siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD | |

Pada proses pembelajaran data aktivitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{300}{475} \times 100\% \\
 &= 42,10 \%
 \end{aligned}$$

Observer

Sri Rahayu Siregar

NIM. 19205000

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda ✓ pada setiap kolom dengan ketentuan penskoran dihitung 1.

No	Nama	A	B	c	d	e	f	G	H	i	J	k	l	M	n	o	p	Q	r	S			
1	ASD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			
2	DA	✓							✓		✓				✓			✓		✓			
3	DAZ	✓	✓	✓			✓	✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	DWA	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			
5	FAZ	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓			
6	FH	✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
7	HT	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓			
8	IS	✓				✓				✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓			
9	KD	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓					✓			
10	MH	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			
11	MHD	✓	✓	✓				✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓			
12	MHN	✓	✓		✓	✓	✓			✓		✓			✓	✓	✓			✓			
13	MA	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓			
14	NI	✓	✓	✓	✓		✓		✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			
15	NS	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓			
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			
17	RA	✓	✓	✓						✓	✓	✓	✓			✓			✓				
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓	✓	✓		✓		✓			
19	RFH	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			
20	RR	✓	✓	✓		✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			
21	RN	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓			
22	SZ	✓	✓	✓	✓		✓						✓	✓	✓	✓				✓			
23	YA	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24	YAR	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓			✓						✓			
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			
																Jumlah							
																Persentasi				312			
																Keterangan				65,65%			
																				Cukup			

Keterangan:

a : siswa menjawab salam

b : siswa berdoa

m : siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

n :siswa menyimpulkan materi pelajaran

- | | |
|--|--|
| c : siswa menjawab absen | o :siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru |
| d : siswa menjawab pertanyaan guru | p : siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari |
| e :siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru | q :siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya |
| f : siswa mendengarkan tujuan pembelajaran | r : siswa mendengarkan pesan moral |
| g : siswa mengamati gambar pada buku | s : siswa membaca hamdalah dan menjawab salam |
| h : siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas | |
| I :siswa membayangkan tentang materi tumbuhan beserta dengan fungsinya | |
| J : siswa membentuk beberapa kelompok | |
| k :siswa membaca lembar bacaan yang dibagikan oleh guru | |
| l : siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD | |

Pada proses pembelajaran data aktivitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{312}{475} \times 100\% \\
 &= 65,68 \%
 \end{aligned}$$

Observer

**Sri Rahayu Siregar
NIM. 19205000**

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda ✓ pada setiap kolom dengan ketentuan penskoran dihitung 1.

No	Nama	a	b	c	D	e	f	G	h	i	J	k	l	M	n	o	p	q	R	S
1	ASD	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	DA	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
3	DAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	DWA	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
6	FH	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	HT	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓
8	IS	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
9	KD	✓	✓	✓		✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	MH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓		✓			✓	✓
11	MHD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MHN	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MA	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓
14	NI	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NS	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
17	RA	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓
19	RFH	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RR	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
21	RN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
22	SZ	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
23	YA	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	YAR																			
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
															Jumlah		375			
															Persentasi		78,94 %			
															Keterangan		Baik			

Keterangan:

a : siswa menjawab salam

b : siswa berdoa

m : siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

n :siswa menyimpulkan materi pelajaran

- | | |
|--|--|
| c : siswa menjawab absen | o :siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru |
| d : siswa menjawab pertanyaan guru | p : siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari |
| e :siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru | q :siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya |
| f : siswa mendengarkan tujuan pembelajaran | r : siswa mendengarkan pesan moral |
| g : siswa mengamati gambar pada buku | s : siswa membaca hamdalah dan menjawab salam |
| h : siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas | |
| I :siswa membayangkan tentang materi tumbuhan beserta dengan fungsinya | |
| J : siswa membentuk beberapa kelompok | |
| k :siswa membaca lembar bacaan yang dibagikan oleh guru | |
| l : siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD | |

Pada proses pembelajaran data aktivitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{375}{475} \times 100\% \\
 &= 78,94 \%
 \end{aligned}$$

Observer

Sri Rahayu Siregar

NIM. 19205000

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda ✓ pada setiap kolom dengan ketentuan penskoran dihitung 1.

No	Nama	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	L	m	n	o	p	q	R	S
1	ASD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	DA	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3	DAZ	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	DWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	FAZ	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓
6	FH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
7	HT	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8	IS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
9	KD	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
10	MH	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓
11	MHD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MHN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓
13	MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
14	NI	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
15	NS	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
16	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓
17	RA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	RH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	RFH	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
21	RN	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	SZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
23	YA	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	YAR	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	ZZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
															Jumlah		430			
															Persentasi		90,52 %			
															Keterangan		Sangat Baik			

Keterangan:

a : siswa menjawab salam

b : siswa berdoa

m : siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya

n :siswa menyimpulkan materi pelajaran

- | | |
|--|--|
| c : siswa menjawab absen | o :siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru |
| d : siswa menjawab pertanyaan guru | p : siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari |
| e :siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru | q :siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya |
| f : siswa mendengarkan tujuan pembelajaran | r : siswa mendengarkan pesan moral |
| g : siswa mengamati gambar pada buku | s : siswa membaca hamdalah dan menjawab salam |
| h : siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas | |
| I :siswa membayangkan tentang materi tumbuhan beserta dengan fungsinya | |
| J : siswa membentuk beberapa kelompok | |
| k :siswa membaca lembar bacaan yang dibagikan oleh guru | |
| l : siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD | |

Pada proses pembelajaran data aktivitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{430}{475} \times 100\% \\
 &= 90,52 \%
 \end{aligned}$$

Observer

Sri Rahayu Siregar

NIM. 19205000

Lampiran 14

Lembar Rubrik Kreativitas Peserta Didik

Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, atau 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu bimbingan dalam aspek kreativitas

Skor 2 : Cukup baik dalam bimbingan kreativitas

Skor 3 : Baik dalam aspek kreativitas

Skor 4 : Sangat baik dalam aspek kreativitas

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jmlh	%	Kategori
		Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam				Kefasihan / kelancaran				Fleksibilitas				Orisinalitas				Elaborasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ASD		✓																			13	65%	CK
2	DA						✓																	
3	DAZ																				✓			
4	DWA											✓												
5	FAJ														✓									
6	FH		✓																			13	65%	CK
7	HT							✓																
8	IS														✓					✓				
9	KD														✓									

10	MH					✓															
11	MHD	✓																	16	80%	K
12	MHN			✓																	
13	MHK					✓								✓							
14	NA																✓				
15	NI												✓								
16	NS			✓														12	60%	CK	
17	RM	✓																			
18	RA																✓				
19	RH																✓				
20	RFH																✓				
21	RR																✓	13	65%	CK	
22	RN																✓				
23	SZ																				
24	YA																✓				
25	ZZA		✓																		

Kategori

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

≤ 59 = Kurang

Pada proses pembelajaran data kreativitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{25} \times 100\%$$

$$= 20 \%$$

Lampiran 15

Lembar Rubrik Kreativitas Peserta Didik

Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, atau 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu bimbingan dalam aspek kreativitas

Skor 2 : Cukup baik dalam bimbingan kreativitas

Skor 3 : Baik dalam aspek kreativitas

Skor 4 : Sangat baik dalam aspek kreativitas

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jmlh	%	Kategori				
		Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam				Kefasihan / kelancaran				Fleksibilitas				Orisinalitas							Elaborasi			
		Keinginan tahu yang luas tentang pembuatan mind mapping				Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam mind mapping				Kemampuan dalam mengembangkan imajinasi dalam pembuatan mind mapping				Kemampuan dalam membuat mind mapping tanpa meniru teman							Kemampuan dalam membuat mind mapping dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	ASD			✓																		14	70%	K
2	DA						✓																	
3	DAZ																			✓				
4	DWA											✓												
5	FAJ														✓				✓					
6	FH			✓																		12	60%	CK
7	HT							✓																
8	IS											✓								✓				
9	KD															✓								
10	MH																		✓					
11	MHD																		✓			17	85%	SK

12	MHN		✓									✓						
13	MHK						✓					✓						
14	NA										✓							
15	NI									✓								
16	NS			✓												13	65%	CK
17	RM		✓															
18	RA				✓													
19	RH							✓						✓				
20	RFH											✓						
21	RR										✓					14	70%	K
22	RN			✓														
23	SZ											✓						
24	YA							✓						✓				
25	ZZA			✓														

Kategori

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

≤ 59 = Kurang

Pada proses pembelajaran data kreativitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Lampiran 16

Lembar Rubrik Kreativitas Peserta Didik

Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, atau 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu bimbingan dalam aspek kreativitas

Skor 2 : Cukup baik dalam bimbingan kreativitas

Skor 3 : Baik dalam aspek kreativitas

Skor 4 : Sangat baik dalam aspek kreativitas

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jmlh	%	Kategori				
		Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam				Kefasihan / kelancaran				Fleksibilitas				Orisinalitas							Elaborasi			
		Keingin tahuan yang luas tentang pembuatan mind mapping	Kemampu an dalam menuliska n berbagai materi dalam mind mapping	Kemampuan dalam mengembang kan imajinasi dalam pembuatanmi nd mapping	Kemampuan dalam membuat mind mapping tanpa meniru teman	Kemampuan dalam membuat mind mapping dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				4	1	2	3
1	ASD										✓											15	75%	K
2	DA	✓				✓																		
3	DAZ																				✓			
4	DWA											✓												
5	FAJ														✓					✓				
6	FH			✓																		16	80%	K
7	HT							✓																
8	IS																			✓				
9	KD														✓									
10	MH										✓										✓			

11	MHD	✓																																13	65%	CK					
12	MHN			✓																																					
13	MHK																																								
14	NA																																								
15	NI																																								
16	NS																																								
17	RM																																								
18	RA	✓																																							
19	RH																																								
20	RFH																																								
21	RR																																								
22	RN																																								
23	SZ																																								
24	YA																																								
25	ZZA																																								

Kategori

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

≤ 59 = Kurang

Pada proses pembelajaran data kreativitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{25} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Lampiran 17

Lembar Rubrik Kreativitas Peserta Didik

Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan menggunakan angka 1, 2, 3, atau 4 pada skor dengan ketentuan pada penilaian indikator kreativitas sebagai berikut:

Skor 1 : Perlu bimbingan dalam aspek kreativitas

Skor 2 : Cukup baik dalam bimbingan kreativitas

Skor 3 : Baik dalam aspek kreativitas

Skor 4 : Sangat baik dalam aspek kreativitas

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jmlh	%	Kategori				
		Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam				Kefasihan / kelancaran				Fleksibilitas				Orisinalitas							Elaborasi			
		Keinginan tahu yang luas tentang pembuatan mind mapping				Kemampuan dalam menuliskan berbagai materi dalam mind mapping				Kemampuan dalam mengembangkan imajinasi dalam pembuatan mind mapping				Kemampuan dalam membuat mind mapping tanpa meniru teman							Kemampuan dalam membuat mind mapping dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	ASD				✓																	16	80%	K
2	DA		✓				✓																	
3	DAZ													✓										
4	DWA											✓												
5	FAJ														✓				✓					
6	FH			✓																		16	80%	K
7	HT							✓																
8	IS								✓										✓					
9	KD														✓									
10	MH																							
11	MHD	✓																	✓			15	75%	K

12	MHN		✓										✓						
13	MHK						✓						✓						
14	NA											✓							
15	NI										✓								
16	NS			✓															
17	RM		✓																
18	RA					✓													
19	RH									✓								✓	
20	RFH																	✓	
21	RR												✓						
22	RN							✓											
23	SZ																	✓	
24	YA									✓									✓
25	ZZA			✓															
																	17	85%	SK
																	18	90%	SK

Kategori

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

≤ 59 = Kurang

Pada proses pembelajaran data kreativitas siswa dapat diketahui dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$= 88 \%$$

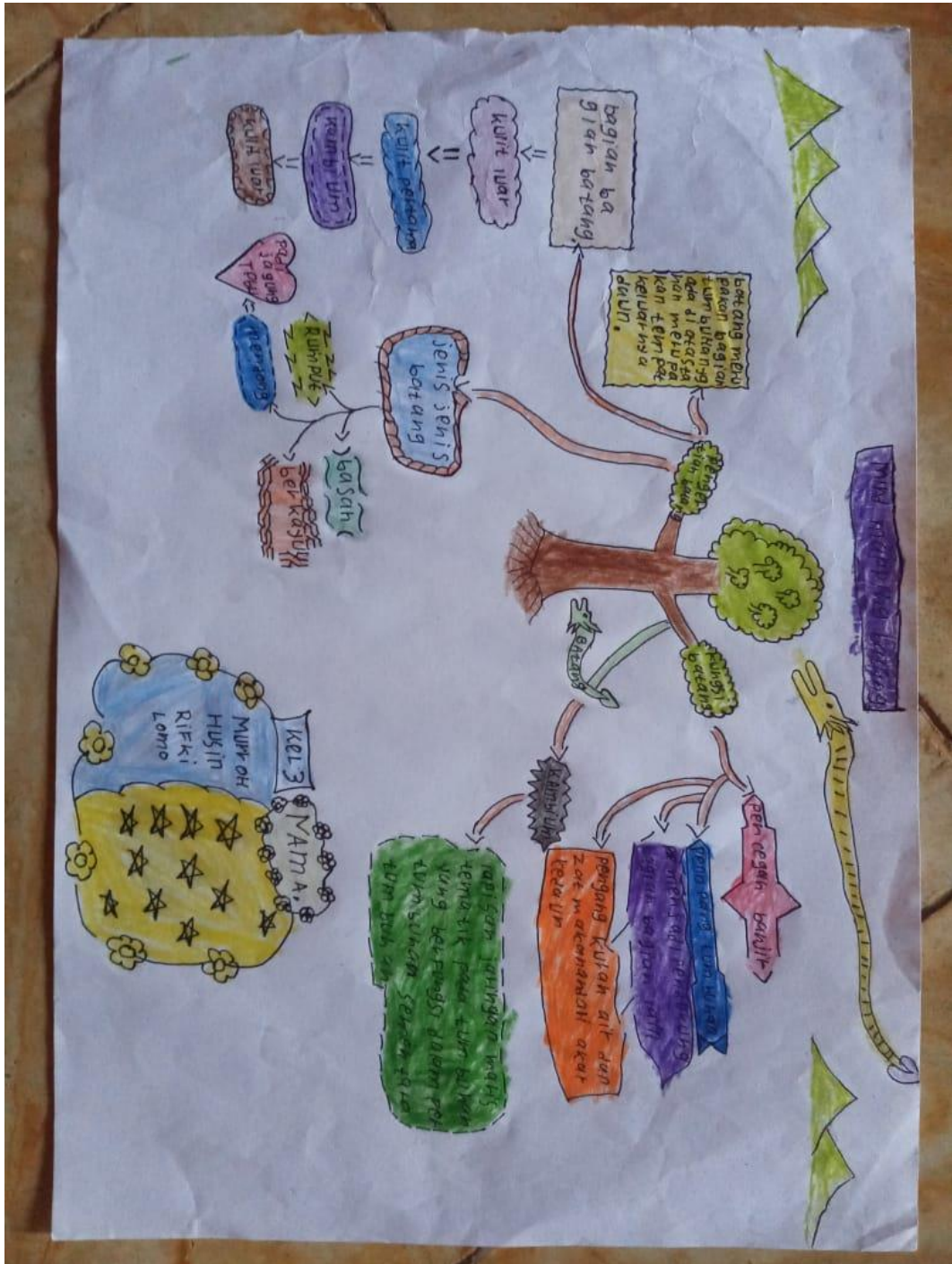
Lampiran 18

Hasil Mind Mapping Siswa

1. Mind Mapping Akar



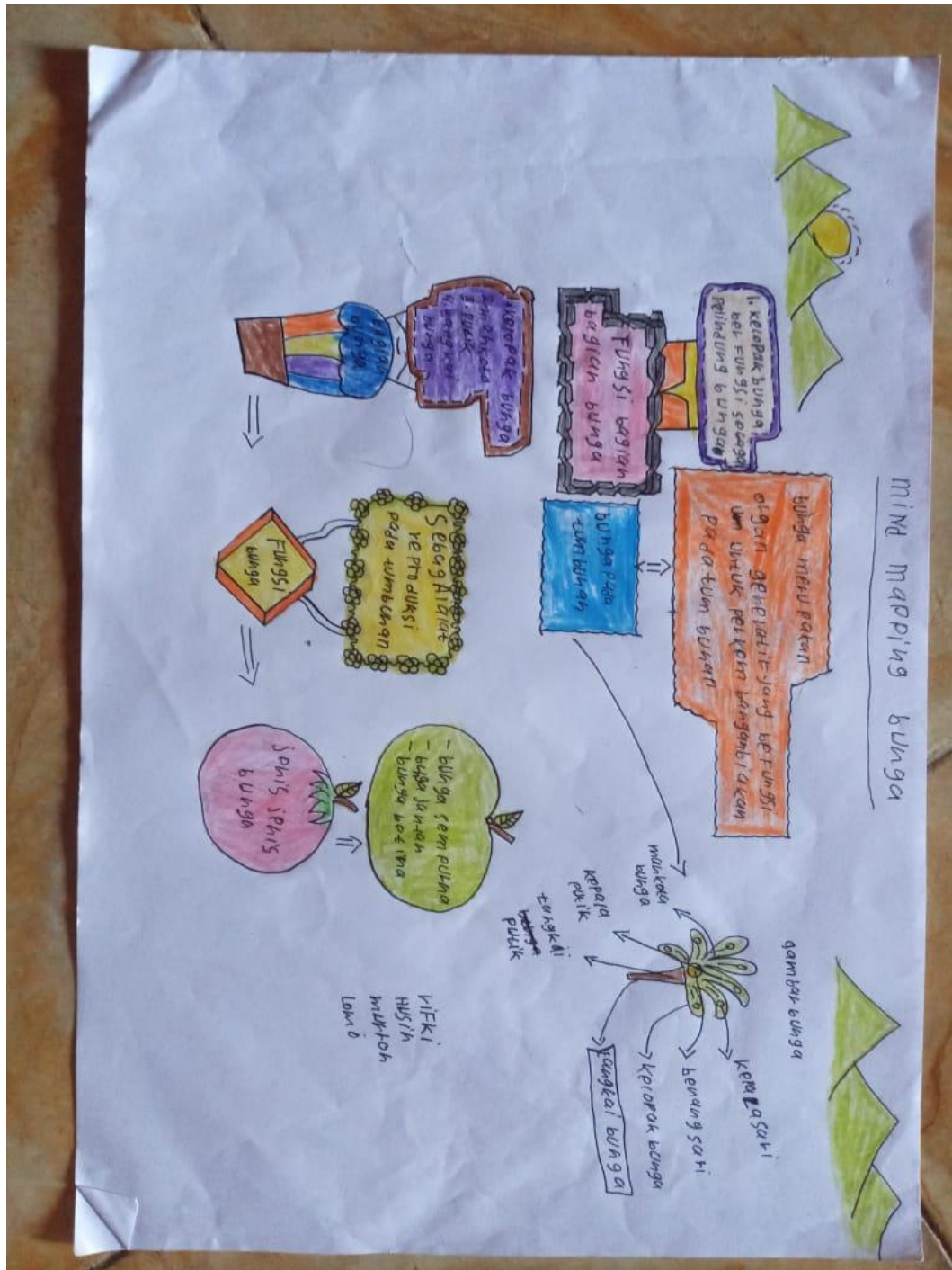
2. Mind Mapping Batang



3. Mind Mapping daun



4. Mind Mapping Bunga



DOKUMENTASI

Gambar 1: Siswa Berdo'a



Gambar 2: Guru mengabsen siswa



Gambar 3: Guru menjelaskan materi yang ada di buku pelajaran



Gambar 4: Menjelaskan materi pelajaran



Gambar 5: Siswa mengamati gambar yang ada di buku



Gambar 6: Guru menjelaskan gambar *mind mapping*



Gambar 7: Siswa bertanya tentang gambar *mind mapping*



Gambar 8: Guru membagi siswa dalam kelompok



Gambar 9: Guru membimbing dalam pembuatan *mind mapping*



Gambar 10: Siswa mengerjakan *mind mapping*



Gambar 11: Siswa presentasi di depan kelas



Gambar 12: Guru membagi LKPD berupa tes soal



Gambar 13: Siswa mengerjakan tes soal yang diberikan guru



Gambar 14: Guru menutup pelajaran



STRUKTUR KELAS



Kepala Sekolah
(Yusma Santhy H.A, S.Pd)



Wali Kelas
(Halidah Enni Harahap)



Ketua Kelas
(Deni Afrian Pane
Azzahra)



Wakil Ketua Kelas
(Rifki Apriansyah)



Sekretaris
(Rinil Hidayah)



Bendahara
(Desrina)



(Imam Samudra)



(Martua Halomoan)



(Rahmat Martua)



(Rifdah Humaira)



(Muslimah Khairani) (Zee Zee Anatasya) (Murroh Hasonangan) (M. Husin)



(Aslina Sari) (Naya Atipa Salsabila) (Fadilatul Janna) (Dwi Aqilah)



(Rizky Ramadhani) (Yuvita Aulia) (Nur Insyan) (Suci Zahraida)



(Kaila Dalimunthe) (Heski Tohang)

LINGKUNGAN SEKOLAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Putri Amelia Ritonga
Nim :1920500025
Tempat/ Tanggal Lahir :Padangsidimpuan, 29 Juli 2001
Alamat :JLN. Raya Angkola Julu Desa Rimbasoping
Kec.Pokenjior Kota Padangsidimpuan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua
Ayah :Sallim Ritonga
Ibu :Salmainsi Silalahi
Pekerjaan :Wirasuwasta, Petani
Alamat : JLN. Raya Angkola Julu desa rimbasoping,
Kec. Pokenjior Kota Padangsidimpuan.

C. Riwayat Pendidikan

SD :SD Negeri 200307 Rimbasoping
Tahun 2013
SMP :MTS Negeri 1 Model Padangsidimpuan
Tahun 2016
SMA :SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2019

Perguruan Tinggi

: Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Tahun 2019

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M. Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DI KELAS IV SD NEGERI 200307 RIMBASOPING KECAMATAN BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN”

Yang disusun oleh :

Nama : Putri Amelia Ritonga

NIM : 1920500025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

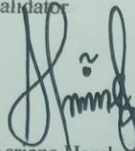
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 03 Mei 2023
Validator



Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-1307/Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

20 Maret 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200307 Rimbasoping
Kota Padang Sidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Putri Amelia Ritonga
NIM : 1920500025
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Mind Mapping* di Kelas IV SD Negeri 200307 Rimbasoping**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUNAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200307 PADANG SIDEMPUNAN**

Alamat : Jl.Raya Angkola Julu Desa Rimba Soping, K. Pos 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422.1 / 225 /SD 307/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSMA SANTY H.A, S.Pd
NIP : 19780505 200312 2 003
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200307 Padang Sidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Amelia Ritonga
NIM : 1920500025
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas IV SD Negeri 200307 Padang Sidempuan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200307 Padang Sidempuan Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu Kota Padang Sidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas IV SD Negeri 200307 Padang Sidempuan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 19 Mei 2023
Kepala SDN 200307 Padang Sidempuan


YUSMA SANTY H.A, S.Pd
NIP. 19780505 200312 2 003